



LAKIP USU 2019

**Laporan Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah
Universitas Sumatera Utara
Tahun 2019**



LAKIP USU 2019

**Laporan Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah
Universitas Sumatera Utara
Tahun 2019**



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Universitas Sumatera Utara Tahun 2019 adalah bentuk pertanggungjawaban USU kepada pemangku kepentingan sekaligus sebagai sumber informasi dan evaluasi kepada masyarakat atas kinerja USU selama tahun 2019. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah hasil implementasi program kerja dan kegiatan yang diamanatkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU Tahun 2019 dan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sumatera Utara 2015-2019.

Format Laporan Kinerja ini mengikuti aturan yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Laporan Kinerja ini juga diuraikan secara ringkas Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai Universitas yang kemudian dilanjutkan dengan laporan akuntabilitas kinerja yang disajikan dalam bentuk realisasi indikator kinerja. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, khususnya *civitas academica* Universitas Sumatera Utara.



Medan, April 2020
Rektor,

Prof. Dr. Runtung, SH., M.Hum
NIP. 195611101985031022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	3
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	3
D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
A. RENCANA STRATEGIS	19
B. PERJANJIAN KINERJA	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	28
B. REALISASI ANGGARAN	40
BAB IV PENUTUP	45

DAFTAR TABEL

TABEL 1	
Rekapitulasi Akreditasi Program Studi Tahun 2018 dan 2019 (Per 31 Desember 2018 dan 2019)	vii
TABEL 2	
Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun Buku 2018 dan 2019	viii
TABEL 3	
Target dan Realisasi Pendapatan USU TA 2018 dan 2019	ix
TABEL 4	
Indikator Kinerja Tahun 2019 sesuai Renstra USU 2015-2019	24
TABEL 5	
Kontrak Kinerja USU Tahun 2019	26
TABEL 6	
Capaian Indikator Kinerja USU Tahun 2019 sesuai Renstra USU 2015-2019	28
TABEL 7	
Capaian Kontrak Kinerja USU Tahun 2019	30
TABEL 8	
Realisasi Pendapatan Tahun 2018 dan Tahun 2019	41
TABEL 9	
Realisasi Belanja Tahun 2019 Berdasarkan Alokasi Sumber Pendanaan	43
TABEL 10	
Realisasi Anggaran USU Tahun 2019 Berdasarkan Sumber Dana	43

DAFTAR GAMBAR

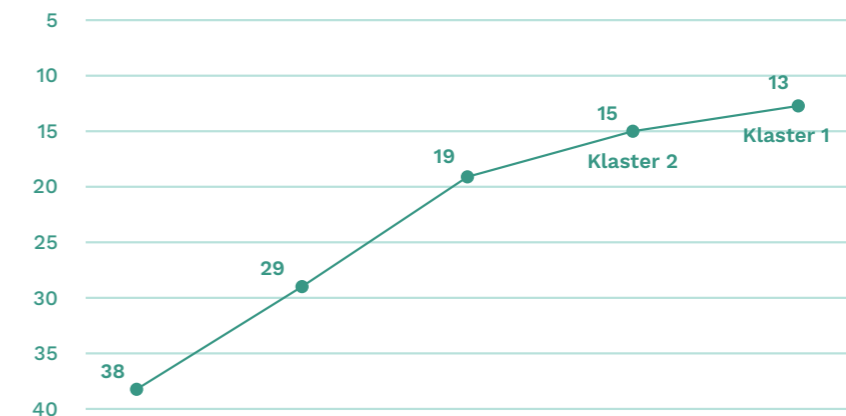
GAMBAR 1	
Perkembangan USU dalam Pemeringkatan Kemenristekdikti	v
GAMBAR 2	
Posisi USU dalam Pemeringkatan Webometrics 2019	vi
GAMBAR 3	
Perkembangan Publikasi Artikel Ilmiah USU pada Scopus	vi
GAMBAR 4	
Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara	4
GAMBAR 5	
Bagan Struktur Organisasi Pelaksana Administrasi	6
GAMBAR 6	
Diagram Sumber Pembiayaan dari Kas dan Pendapatan Lainnya	40
GAMBAR 7	
Diagram Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2019	42

IKHTISAR EKSEKUTIF

Program kerja dan kegiatan Universitas Sumatera Utara (USU) yang telah direncanakan untuk tahun 2019 telah selesai dilaksanakan. Seluruh program kerja dan kegiatan tersebut disusun berdasarkan Rencana Strategis USU 2015-2019 dan anggaran pendukungnya telah dialokasikan sesuai prosedur *good university governance* untuk mencapai Kontrak Kinerja USU yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) untuk tahun 2019. Sebagai instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan tinggi, kinerja USU diukur dan dianalisis berdasarkan strategi pengembangan yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis USU 2015-2019 dan capaian indikator kinerja dalam Kontrak Kinerja USU 2019.

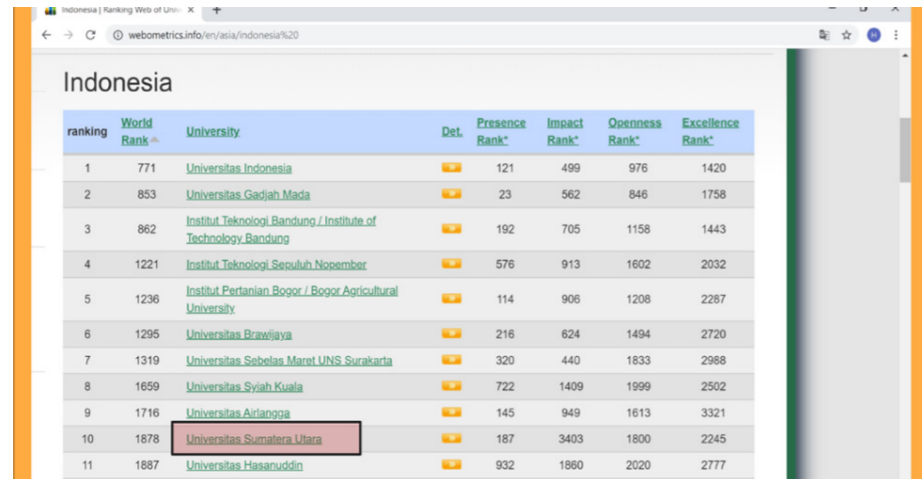
Laporan Kinerja USU Tahun 2019 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik dan seluruh *stakeholder* terhadap pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, sumber daya, dan keuangan di Universitas Sumatera Utara.

Suatu capaian yang menggembirakan bahwa USU pada tahun 2019 berhasil memperbaiki peringkatnya dari peringkat ke-15 menjadi peringkat ke-13 sehingga menempatkan USU pada Klaster 1 dalam Pemeringkatan Perguruan Tinggi Nonvokasi yang dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Hal ini mengindikasikan bahwa USU merupakan salah satu universitas terkemuka nasional. Perkembangan peringkat USU dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1. Kemenristekdikti juga melakukan pemeringkatan melalui *Science and Technology Index* (SINTA) yang menempatkan USU berada pada peringkat ke-4 pada tahun 2019 yang berarti naik satu peringkat dari tahun sebelumnya. Capaian lainnya yang diraih USU pada tingkat internasional juga mengalami peningkatan pesat. Hal ini dapat dilihat pada pemeringkatan yang dilakukan oleh *Scimago Institutions Rankings* (SIR). Pada tahun 2018, USU berada pada peringkat ke-674 dunia atau peringkat ke-3 di Indonesia; dan tahun 2019 ini naik menjadi peringkat ke-536 dunia dan peringkat pertama di Indonesia.



Gambar 1. Perkembangan USU dalam Pemeringkatan Kemenristekdikti

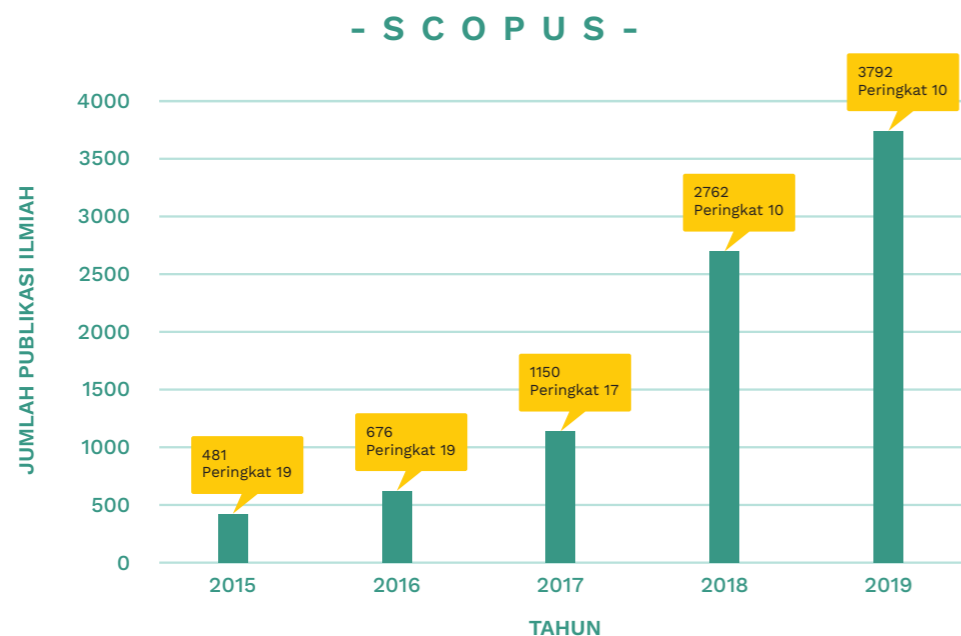
Setelah dilakukan penelusuran sejak tahun 2009 ternyata belum ada perguruan tinggi di Indonesia yang mencapai peringkat ke-536 dunia. Hal ini berarti bahwa USU menjadi pemecah rekor perguruan tinggi di Indonesia pada pemeringkatan Scimago *Institutions Rankings* (SIR). USU mencapai peringkat ke 10 pada sistem pemeringkatan Webometrics Indonesia. Sebelumnya, di bulan Januari 2018, Universitas Sumatera Utara masih berada pada peringkat 33, lalu naik ke peringkat 20 pada bulan Juli 2018. Di bulan Januari 2019, Universitas Sumatera Utara naik dua peringkat ke posisi 18.



Ranking	World Rank	University	Det.	Presence Rank*	Impact Rank*	Openness Rank*	Excellence Rank*
1	771	Universitas Indonesia	👉	121	499	976	1420
2	853	Universitas Gadjah Mada	👉	23	562	846	1758
3	862	Institut Teknologi Bandung / Institute of Technology Bandung	👉	192	705	1158	1443
4	1221	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	👉	576	913	1602	2032
5	1236	Institut Pertanian Bogor / Bogor Agricultural University	👉	114	906	1208	2287
6	1295	Universitas Brunei	👉	216	624	1494	2720
7	1319	Universitas Sebelas Maret UNS Surakarta	👉	320	440	1833	2988
8	1659	Universitas Syiah Kuala	👉	722	1409	1999	2502
9	1716	Universitas Airlangga	👉	145	949	1613	3321
10	1878	Universitas Sumatera Utara	👉	187	3403	1800	2245
11	1887	Universitas Hasanudin	👉	932	1860	2020	2777

Gambar 2. Posisi USU dalam Pemeringkatan Webometrics 2019

Publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terutama yang terindeks Scopus juga terus mengalami peningkatan pesat sejak Januari 2016 hingga saat ini. Pada tahun 2019 ini, USU berada pada peringkat ke-9 di Indonesia, naik 2 peringkat dari tahun sebelumnya sebagai perguruan tinggi terproduktif dalam menghasilkan publikasi artikel ilmiah terindeks basis data bereputasi Scopus. Produktivitas USU dalam menghasilkan publikasi artikel ilmiah terindeks Scopus per tahun dapat dilihat pada Gambar 3.



- USU merupakan perguruan tinggi satu-satunya diluar Pulau Jawa yang memiliki jumlah Publikasi terindeks Scopus terbanyak.

Gambar 3. Perkembangan Publikasi Artikel Ilmiah USU pada Scopus

Hingga akhir tahun 2019, sebanyak 8 program studi (Prodi) telah menjalani program akreditasi/reakreditasi dari 156 prodi yang dimiliki USU. Dengan demikian USU telah memiliki 69 Prodi yang telah meraih nilai akreditasi A seperti yang disajikan pada Tabel 1. Untuk mengetahui peningkatan kualitas sumber daya tenaga pendidik (dosen), maka jumlah dosen yang memiliki pendidikan Doktor dan Spesialis-2 (Sp-2) menjadi indikator yang penting bagi perguruan tinggi. Sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah dosen USU sebanyak 1.656 orang dan yang berkualifikasi S3/Sp-2 berjumlah 662 orang (40%). Saat ini terdapat 327 orang dosen USU yang sedang mengikuti pendidikan lanjut baik di dalam negeri maupun di luar negeri di mana 48 orang di antaranya memperoleh beasiswa dan 279 orang menggunakan biaya sendiri. Bagi dosen yang melanjutkan pendidikannya dengan biaya sendiri, USU memberi dukungan dalam bentuk bantuan biaya pendidikan yang diberikan per semester.

Tabel 1. Rekapitulasi Akreditasi Program Studi Tahun 2018 dan 2019

(Per 31 Desember 2018 dan 2019)

No	Jenjang Program Studi	Hasil Akreditasi						Belum Akreditasi		Jumlah	
		A		B		C		2018	2019	2018	2019
		2018	2019	2018	2019	2018	2019				
1	Diploma 3	2	4	13	11	0	0	0	0	15	15
2	Sarjana (S-1)	30	31	17	16	0	0	0	0	47	47
3	Profesi	4	4	1	1	0	1	2	1	7	7
4	Spesialis	16	16	5	5	0	0	1	1	22	22
5	S2	11	14	29	27	1	0	1	1	42	42
6	S3	0	0	19	21	4	2	0	0	23	23
JUMLAH		63	69	84	81	5	2	4	3	156	156

Kinerja yang baik tentunya harus didukung oleh pembiayaan yang kuat, berkelanjutan, transparan, dan akuntabel. Laporan Keuangan (audited) Tahun 2019 menggambarkan besarnya aset yang dikelola oleh USU per 31 Desember 2019 dengan total aset sebesar Rp1.935.780.148.556,-. Total aset ini terdiri atas aset lancar sebesar Rp776.252.619.774,-; aset tetap sebesar Rp1.153.828.933.134,-; investasi Rp950.000.000,- dan aset lainnya sebesar Rp4.748.595.647,- Total Liabilitas jangka pendek USU dan aset bersih USU adalah sebesar Rp1.935.780.148.556,- di mana kewajiban jangka pendek USU sebesar Rp112.112.652.912 dan aset bersih USU sebesar Rp1.823.667.495.644,- Rincian keuangan USU yang menggambarkan total aset, total kewajiban, dan aset bersih dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun Buku 2018 dan 2019

Jenis Aset	2018	2019	Persentase
Aset Lancar	885.382.713.158	776.252.619.774	87,67
Aset Tetap	1.146.709.584.934	1.153.828.933.134	100,62
Investasi	-	950.000.000	100
Aset Lainnya	3.848.565.742	4.748.595.647	123,28
Total Aset	2.035.940.863.834	1.935.780.148.556	95,08
Liabilitas Jangka Pendek	109.589.510.748	112.112.652.912	102,30
Aset Bersih	1.926.351.353.085	1.823.667.495.644	94,67
Total Kewajiban dan Aset Bersih	2.035.940.863.834	1.935.780.148.556	95,08

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2018 dan Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2019.

Target pendapatan USU tahun 2019 adalah sebesar Rp1.013.223.565.000,-. Target ini hanya tercapai Rp995.880.920.533 atau 98,3%. Masih terdapat kekurangan untuk mencapai target 100% sebesar Rp17.342.644.467 atau 1,71%. Jika dibandingkan realisasi pendapatan USU tahun 2018 Rp985.477.151.863 dan tahun 2019 Rp995.880.920.533,-, maka realisasi pendapatan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp10.403.768.670 atau 1,06%. Di samping itu, realisasi pendapatan Rupiah Murni USU untuk tahun 2019 dengan target Rp252.415.765.000 mampu mencapai realisasi sebesar Rp248.937.371.093 atau 98,6%. Masih terdapat kekurangan untuk mencapai target maksimal sebesar Rp3.478.393.907 atau 1,4% di bawah target. Jika dibandingkan realisasi pendapatan Rupiah Murni tahun 2018 dan tahun 2019, maka realisasi pendapatan Rupiah Murni tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp4.069.844.689 atau 1,66%.

Pendapatan dari sumber Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) USU untuk tahun 2019 mampu mencapai kinerja melebihi target hingga 102% dengan realisasi sebesar Rp621.740.788.174,- dari target sebesar Rp610.202.400.000,-. Realisasi pendapatan NonPNBP USU tahun 2019 melebihi target sebesar Rp11.538.388.174 atau 1,17%. Jika dibandingkan realisasi pendapatan NonPNBP tahun 2018 dan tahun 2019, maka terdapat kenaikan pendapatan NonPNBP tahun 2019 sebesar Rp17.378.936.562 atau 2,87%. Selain itu, realisasi pendapatan dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN) USU pada tahun 2019 sebesar Rp96.698.443.092 atau 99,7% dari target sebesar Rp97.034.000.000,-. Realisasi Pendapatan dari BPPTN USU masih di bawah target sebesar Rp335.556.908 atau 0,34%. Namun jika dibandingkan realisasi pendapatan BPPTN USU tahun 2018 dan tahun 2019, maka realisasi pendapatan BPPTN USU tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp18.172.330.755 atau 15,82%. Untuk pendapatan dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) tahun 2019, USU hanya memperoleh pendanaan sebesar Rp28.504.318.174,- atau 53,2% dari target sebesar Rp53.571.400.000,-. Realisasi BOPTN tahun 2019 masih berada di bawah target sebesar Rp25.067.081.826 atau 48,6%. Meskipun demikian, realisasi pendapatan BOPTN tahun 2019

mengalami kenaikan sebesar Rp7.127.318.174 atau 33,3% dari realisasi pendapat BOPTN tahun 2018 yang hanya sebesar Rp21.377.000.000,-. Rincian target dan realisasi pendapatan USU tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat lebih lanjut pada Tabel 3 .

Tabel 3. Target dan Realisasi Pendapatan USU TA 2018 dan 2019

No	Jenis Pendapatan	TA 2018		%	TA 2019		%
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Rupiah Murni	263.100.445.000,-	244.867.526.404,-	93,07	252.415.765.000,-	248.937.371.093,-	98,62
2	NonPNBP	578.617.314.879,-	604.274.137.219,-	104,43	610.202.400.000,-	621.740.788.174,-	101,89
3	BPPTN	115.034.000.000,-	114.870.773.847,-	99,86	97.034.000.000,-	96.698.443.092,-	99,65
4	BOPTN	21.677.000.000,-	21.377.000.000,-	98,62	53.571.400.000,-	28.504.318.174,-	53,21
	JUMLAH	978.428.759.879,-	985.477.151.863,-	100,72	1.013.223.565.000,-	995.880.920.533,-	98,29

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2018 dan Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (audited) Tahun 2019 dan Rencana Kerja dan Anggaran-Perubahan USU 2019

Berdasarkan hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja untuk tahun 2019 seperti yang dijabarkan lebih lanjut dalam laporan ini, USU telah berhasil mencapai sasaran strategis berdasarkan tugas pokok, fungsi, dan misi yang ditugaskan oleh pemerintah. Hal ini tercermin dari keberhasilan pencapaian target kinerja dan terjadinya peningkatan pembiayaan Universitas yang dilakukan secara transparan dan akuntabel pada tahun 2019.



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Sumatera Utara sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) di bawah koordinasi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) mengemban tugas untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi (PT) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Untuk itu, program kerja dan kegiatan USU yang berpilarkan Tridarma PT disusun dengan perencanaan yang matang dari usulan satuan kerja di lingkungan USU dan berdasarkan penugasan pemerintah serta tercermin melalui pembiayaan yang transparan dan akuntabel. Target kinerja yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) USU Tahun 2015 - 2019 menjadi acuan dalam pengusulan dan pembiayaan program kerja dan kegiatan yang disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU dan Perubahannya untuk Tahun Anggaran 2019.

Dengan demikian, pengelolaan program kerja, kegiatan, dan keuangan USU dilaksanakan untuk mewujudkan target kinerja baik yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja USU 2019 maupun Renstra USU 2015-2019. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong USU meningkatkan prestasinya dalam menyelesaikan Tridarma Perguruan Tinggi dan menjadi masukan serta umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja USU sebagai salah satu instansi pemerintah di sektor pendidikan tinggi. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja ini difokuskan pada jabaran dan analisis hasil-hasil capaian indikator kinerja Universitas berdasarkan capaian oleh masing-masing satuan kerja yang ada di lingkungan USU yang direkapitulasi menjadi pencapaian kinerja Universitas.

Kebijakan pengelolaan keuangan USU wajib dan selalu menganut prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, nirlaba, taat pada peraturan perundang-undangan, dan patuh terhadap waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan nonakademik PTN. Pengelolaan keuangan USU juga menganut prinsip kelayakan finansial seperti diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH.

Perencanaan, penerimaan, dan pengalokasian dana USU berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU. Kegiatan perencanaan pada umumnya dilakukan secara *bottom-up* yaitu dimulai dari tingkat satuan kerja departemen/prodi/laboratorium/bagian dan kemudian diteruskan pada tingkat satuan kerja fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang. Penyusunan pada tingkat satuan kerja fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang dilakukan melalui suatu forum musyawarah perencanaan dan pengembangan (Musrenbang) tingkat satuan kerja di lingkungan USU yang dilaksanakan pada bulan Mei setiap tahunnya. Melalui kegiatan Musrenbang ini dihasilkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tingkat satuan kerja di lingkungan USU. RKAT tersebut disusun tentunya dengan mengacu pada Rencana Strategis satuan kerja masing-masing fakultas/sekolah/lembaga/unit penunjang.

Sedangkan untuk program kerja yang merupakan penugasan dari pemerintah, maka penyusunannya dilakukan secara *top-down* yang dimulai dari tingkat Universitas ke setiap satuan kerja di lingkungan USU. RKAT hasil Musrenbang satuan kerja di lingkungan USU selanjutnya dibahas pada Musrenbang tingkat Universitas yang dilaksanakan pada bulan Agustus setiap tahunnya. Hasil Musrenbang tingkat Universitas kemudian dirangkum menjadi usulan RKAT USU. Dengan demikian, RKAT USU merupakan penjabaran dari Renstra USU 2015-2019 yang paling sedikit memuat rencana kerja, anggaran, dan proyeksi keuangan pokok tahunan USU. Usulan RKAT USU kemudian disampaikan kepada Senat Akademik (SA) untuk diminta masukannya terutama terkait program kerja, kegiatan, dan pembiayaan di bidang akademik. Selanjutnya usulan tersebut disampaikan kepada Majelis Wali Amanat (MWA) USU untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. MWA melalui Komite Audit melakukan analisis manajemen resiko terhadap RKAT USU tersebut sebelum dibawa ke dalam Sidang MWA untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan. Proses ini berlangsung dalam kurun waktu 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran berikutnya. Setelah memperoleh persetujuan dan pengesahan dari MWA, RKAT tersebut disampaikan oleh Rektor kepada Menristekdikti sebagai dasar dalam pengalokasian dan pemberian anggaran BPPTN tahunan Universitas dari Kemenristekdikti. RKAT yang telah memperoleh pengesahan selanjutnya disampaikan kepada satuan kerja terkait untuk dilakukan penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang akan menjadi pegangan dalam penggunaan anggaran.

Dalam RKAT terdapat rencana pembiayaan bersumber dari APBN untuk kegiatan rutin dan pengembangan. Anggaran rutin digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS yang telah dimuat dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kemenristekdikti. Adapun mekanisme pencairan dana APBN untuk USU sebagai PTN-BH dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Selain itu, untuk kegiatan rutin dan pengembangan juga diberikan dalam bentuk Bantuan Pendanaan PTN-BH (BPPTNBH).

Pelaporan penerimaan dan penggunaan seluruh dana baik APBN, BPPTN, maupun NonPNBP dilakukan oleh Unit Akuntansi dan Pelaporan USU dengan metode pelaporan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sistem pelaporan dilakukan secara Triwulan, Semester, dan Tahunan. Laporan-laporan tersebut setiap tahun disampaikan kepada pemangku kepentingan yaitu MWA, Rektor, Menristekdikti, dan Menteri Keuangan melalui Direktorat Kekayaan Negara. Sedangkan laporan capaian keberhasilan maupun target yang belum terealisasi dinyatakan dalam Laporan Kinerja ini pada bulan Februari setiap tahunnya.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Sumatera Utara Tahun 2019 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH);
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan IKU di Lingkungan Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2015;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan PTN menjadi PTN-BH;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
15. Peraturan MWA USU Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola USU;
16. Peraturan MWA USU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum USU Periode 2016-2021.
17. Peraturan MWA USU Perubahan Pertama Nomor 16 Tahun 2016

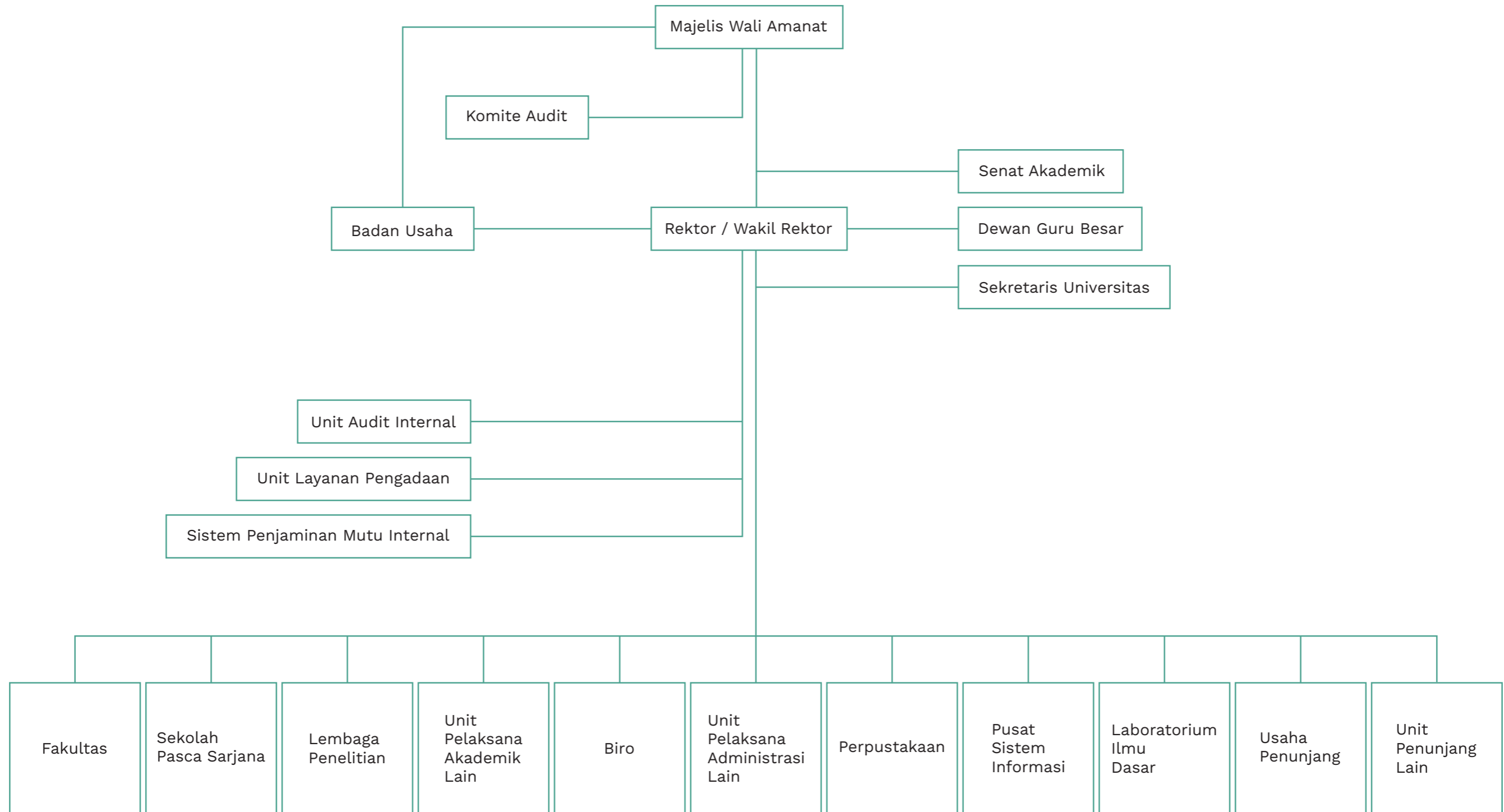
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Dalam Statuta USU dan Peraturan Majelis Wali Amanat USU Nomor 16 Tahun 2016 dirumuskan bahwa Universitas Sumatera Utara berfungsi untuk:

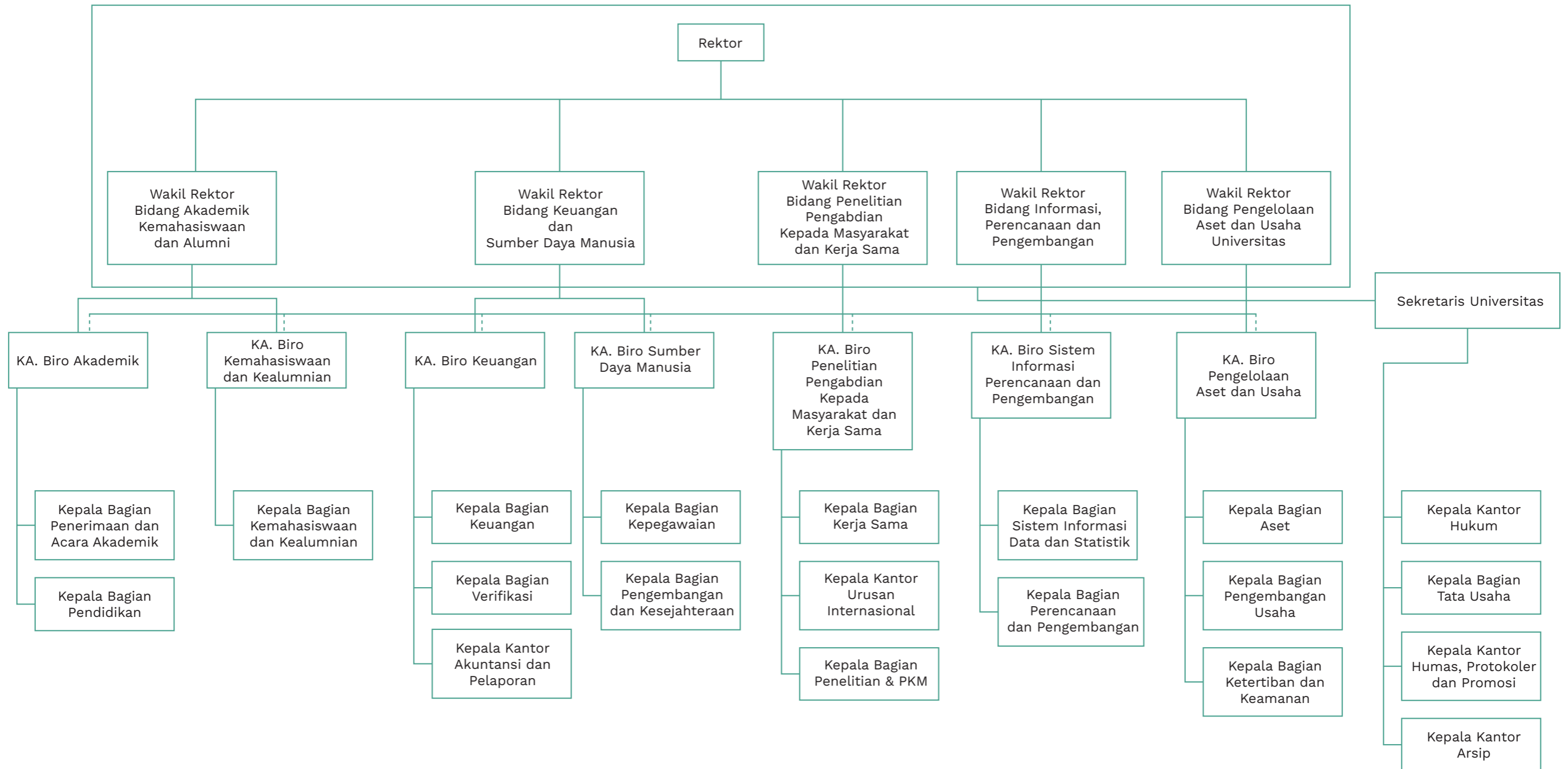
- a. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. Mengembangkan *civitas academica* yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridarma;

- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora; dan
- d. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan.

Struktur organisasi USU sendiri telah dirumuskan dalam Peraturan Majelis Wali Amanat USU Nomor 16 Tahun 2016 seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4 dan 5.



Gambar 4. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara



Gambar 5. Bagan Struktur Organisasi Pelaksana Administrasi

D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI

Beberapa permasalahan yang dihadapi USU dalam rangka mewujudkan target kinerja untuk tahun anggaran 2019 antara lain:

Bidang Akademik

1. Akreditasi unggul menjadi target capaian yang perlu diraih oleh program studi di lingkungan USU. Jumlah Prodi dengan akreditasi unggul (A) pada saat ini sudah mencapai 69 (44%) dari 156 Prodi. Walaupun kenaikan jumlah program studi terakreditasi unggul cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya (2016: 17 Prodi (11%), 2017: 47 Prodi (30%), dan 2018: 63 Prodi (40%)) namun capaian tersebut belum sampai pada persentase 55% sesuai Kontrak Kinerja USU kepada Kemenristekdikti untuk tahun 2019. Tantangan terbesar terletak pada upaya untuk meraih akreditasi terbaik untuk Prodi magister dan doktor. Pembinaan yang intensif pada saat ini sedang dilakukan melalui sistem penjaminan mutu internal untuk meningkatkan manajemen mutu pada Prodi Pascasarjana sehingga dapat meraih akreditasi unggul;
2. Dalam era revolusi industri keempat dan *disruptive technology*, keahlian dalam bidang teknologi informasi menjadi sangat penting bagi seluruh lulusan USU. Keahlian teknologi informasi akan meningkatkan kompetensi lulusan sehingga memiliki daya saing yang lebih tinggi dengan masa tunggu kerja yang lebih rendah. Perumusan keahlian teknologi informasi yang harus dimiliki oleh mahasiswa dari program studi selain bidang teknologi informasi masih perlu dikaji. Selain itu, Universitas perlu melakukan pengembangan infrastruktur di bidang teknologi informasi terutama pada penambahan laboratorium komputer sebagai tempat pelatihan intensif bagi para *civitas academica* USU;
3. Tingginya tingkat persaingan dunia kerja dan pesatnya kemajuan teknologi di dunia industri menuntut perguruan tinggi untuk dapat meningkatkan mutu kualitas pendidikan secara mutakhir. Untuk itu, peningkatan relevansi kurikulum dan peningkatan mutu pengajaran tentu harus didukung oleh sarana prasarana pembelajaran yang semakin baik terutama untuk sarana laboratorium. Sarana laboratorium tidak hanya untuk mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga harus dapat mendukung penelitian mutakhir. Pada saat ini perbaikan sarana prasarana laboratorium terus dilakukan sambil meningkatkan manajemen laboratorium melalui pengembangan sistem informasi laboratorium. Sistem informasi laboratorium diarahkan untuk dapat mendukung penelitian multidisiplin dan optimalisasi penggunaan sarana laboratorium di lingkungan USU;
4. Saat ini rasio antara dosen dan mahasiswa belum mencapai kondisi yang ideal. Pada saat yang sama, Universitas Sumatera Utara terus berkomitmen untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dengan melakukan peningkatan daya tampung pada seluruh program studi. Akan tetapi, hal ini berakibat pada tingginya Beban Kerja Dosen (BKD) yang dapat menyebabkan berkurangnya kualitas proses belajar mengajar. Selain itu, untuk beberapa program studi, BKD masih belum merata. Pada saat ini USU sedang melakukan integrasi yang menyeluruh antara Sistem Informasi Akademik (SIA) dan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM) dengan tujuan untuk pemerataan BKD tersebut. Sistem informasi BKD juga mulai dikembangkan sehingga perencanaan terhadap tugas mengajar, tugas meneliti, dan tugas mengabdikan pada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih baik pada setiap Prodi dengan mengacu pada keahlian utama dari setiap dosen;

Bidang Kemahasiswaan dan Kealumnian

1. Pengurusan administrasi pengiriman mahasiswa untuk berkompetisi di luar negeri tidak mudah. Solusi yang sudah dijalankan adalah dengan memfasilitasi secara khusus pengurusan dokumen Surat Perizinan Perjalanan Dinas Luar Negeri (SPPDLN) para mahasiswa dan dosen pembimbing ketika akan mengikuti kompetisi di luar negeri;
2. Pada beberapa kompetisi yang menjadi agenda nasional Kemenristekdikti perolehan prestasi mahasiswa USU belum optimal. Untuk itu, Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian akan menugaskan dosen dan mahasiswa yang berpengalaman untuk melakukan pendampingan kepada tim dan perorangan yang mengikuti kompetisi tersebut;
3. Pencatatan prestasi para mahasiswa belum maksimal sehingga diperlukan aplikasi yang dapat digunakan oleh Kasubbag Kemahasiswaan di setiap fakultas untuk dapat merekam prestasi para mahasiswa secara daring (*online*) dan sesegera mungkin disertai bukti pendukungnya;
4. Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dinilai masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang prestasi mahasiswa seperti kurangnya ruangan yang dapat digunakan sebagai sekretariat dan/atau tempat berlatih.

Bidang Keuangan

1. Tren belanja pada akhir tahun anggaran cenderung lebih besar dari bulan-bulan awal anggaran terutama untuk belanja pengadaan barang dan jasa. Kondisi ini mengakibatkan permintaan dana di akhir tahun sangat tinggi dan mencerminkan perencanaan belanja satuan kerja yang belum efektif;
2. Belum rampungnya Sistem Informasi Keuangan dan Aset yang terintegrasi sehingga pengelolaan keuangan selama tahun 2019 masih menggunakan sistem informasi yang bersifat modular. Kondisi ini mengakibatkan beban kerja pengelolaan dan verifikasi data keuangan menjadi semakin tinggi dan membutuhkan kuantitas SDM yang cukup tinggi pula. Pada tahun 2020, Sistem Informasi Keuangan dan Aset yang terintegrasi diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Bidang Sumber Daya Manusia

1. Masih rendahnya jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan pangkat dikarenakan kelengkapan dokumen kinerja tridarma para dosen belum memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan demikian, angka kredit yang diperlukan tidak tercapai. Selanjutnya, Biro Sumber Daya Manusia (SDM) akan menabulasi data dosen yang kelengkapan dokumen usulan kenaikan pangkatnya belum memenuhi standar, kemudian mengirimkan surat ke Dekan masing-masing agar mengingatkan dosen yang bersangkutan untuk segera melengkapi kekurangannya;
2. Masih banyak dosen yang belum menyelesaikan studi lanjutnya secara tepat waktu dan perlu mendapat dorongan secara terus-menerus. Pada tahun 2020, Biro SDM akan menabulasi dosen yang masa studinya melewati batas yang ditetapkan pada kontrak belajar, kemudian

memanggil dan melakukan pembinaan terhadap dosen yang masa studinya melewati batas yang telah ditetapkan pada kontrak belajar;

3. Persentase jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan doktor masih rendah, walau sesungguhnya jumlah dosen yang sedang mengikuti pendidikan doktor tersebut (S3) cukup banyak baik studi lanjut di dalam maupun di luar negeri. Untuk mengatasi hal ini, Biro SDM akan melakukan rekrutmen dosen nonPNS dengan kualifikasi pendidikan S3, mengaryakan kembali dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 dan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar yang telah pensiun, dan meningkatkan bantuan studi sehingga dapat meningkatkan minat serta mendorong percepatan masa studi peserta studi lanjut;
4. Jumlah tenaga laboran belum sebanding dengan jumlah laboratorium. Hal ini disebabkan tidak adanya pengangkatan laboran (tenaga kependidikan) yang berstatus PNS dalam beberapa tahun terakhir ini. Sementara itu jumlah laboran yang memasuki usia pensiun dan meninggal dunia terus bertambah setiap tahunnya. Selanjutnya, Biro SDM akan mendorong Tenaga Administrasi yang memenuhi syarat untuk *inpassing* menjadi Tenaga Laboran dan melakukan rekrutmen dan seleksi Tenaga Kependidikan Tetap NonPNS untuk formasi Tenaga Laboran;
5. Jumlah tenaga kependidikan (Tendik) yang memiliki sertifikat keahlian masih kurang. Hal ini dikarenakan terbatasnya kuota pelatihan yang dikelola oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pada tahun 2020, Biro SDM akan melakukan kerja sama dengan instansi yang dapat memberikan pelatihan sekaligus ujian sertifikasi di Universitas Sumatera Utara (swakelola);
6. Jumlah tenaga teknisi belum sebanding dengan jumlah unit kerja. Oleh karena itu, ke depannya Biro SDM akan melakukan rekrutmen dan seleksi Tenaga Kependidikan Tetap NonPNS untuk formasi Tenaga Teknisi;
7. Jumlah tenaga arsiparis belum sebanding dengan jumlah unit kerja. Ke depannya, Biro SDM akan mendorong Tenaga Administrasi yang memenuhi syarat untuk *inpassing* menjadi Tenaga Arsiparis dan melakukan rekrutmen dan seleksi Tenaga Kependidikan Tetap NonPNS untuk formasi Tenaga Arsiparis;
8. Kebijakan pemerintah yang membatasi jumlah formasi PNS baik dosen maupun Tendik mengakibatkan menurunnya jumlah dosen dan Tendik PNS dari tahun ke tahun. Biro SDM akan melakukan rekrutmen dan seleksi untuk formasi Dosen Tetap NonPNS dan Tenaga Kependidikan Tetap NonPNS kembali pada tahun 2020;
9. Makin ketatnya regulasi pemerintah tentang pencapaian jenjang karir dosen sebagai Lektor Kepala dan Guru Besar. Oleh karena itu, Biro SDM akan melakukan sosialisasi tentang tata cara mengumpulkan dan menghitung angka kredit dan membentuk tim verifikasi karya ilmiah untuk memeriksa karya ilmiah dosen yang bersangkutan sebelum dikirimkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Semakin sulitnya persyaratan dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal internasional bereputasi yang membuat proses kenaikan jabatan dan pangkat dosen menjadi lebih lama. Selanjutnya, Biro SDM akan meminta bantuan kepada Biro Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, dan Kerja sama sebagai unit yang salah satu tugasnya membidangi penelitian agar memfasilitasi dosen yang akan memublikasikan karya ilmiahnya.

Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerja Sama

1. Jumlah peneliti per fakultas belum proporsional jika dibandingkan dengan jumlah dosen dan belum terbentuknya kelompok peneliti per bidang penelitian, sehingga kinerja hilirisasi penelitian USU masih bergantung pada sekelompok dosen saja di setiap fakultas. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dan kelompok peneliti adalah pembentukan Pusat Unggulan IPTEK (PUI) yang pembinaannya langsung di bawah Universitas. Melalui pembentukan PUI ini akan terbentuk konsorsium yang mampu melaksanakan riset bertaraf internasional secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang tinggi serta relevan dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini;
2. Masih lemahnya koordinasi dan sinkronisasi serta pengembangan kerja sama penelitian nasional dan internasional pada tingkat fakultas terutama pada program pascasarjana;
3. Penelitian yang dilakukan kalangan dosen masih lebih diprioritaskan pada memenuhi standar publikasi dibandingkan dengan kebutuhan aktualisasi pengembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan data pelaksanaan penelitian pada tahun 2019, penelitian dasar dengan luaran wajib publikasi berjumlah 616 judul dari total judul penelitian 764. Dengan kata lain pada tahun 2019 potensi luaran berupa publikasi mencapai 80,63%, dan hanya sekitar 19,37% penelitian terapan yang berpotensi untuk menghasilkan teknologi dan inovasi. Penelitian dasar memiliki tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan tanpa memikirkan pemanfaatan secara langsung hasil penelitian tersebut. Tujuan penelitian dasar adalah untuk menambah pengetahuan ilmiah dan hukum-hukum dalam kehidupan. Penelitian dasar sama sekali tidak mementingkan segi praktis (aplikasi) di lapangan. Berdasarkan keterangan tersebut di atas, maka publikasi yang dihasilkan tentunya lebih banyak dibandingkan luaran skema penelitian lainnya. Di samping itu, Tahap Kesiapterapan Teknologi (TKT) untuk penelitian dasar paling tinggi 4 sedangkan penelitian baru dapat diterapkan dan dikembangkan setelah TKT mencapai 6-8. Oleh karenanya dibutuhkan perlakuan untuk meningkatkan TKT peneliti agar penelitian dapat diterapkan. Beberapa program terkait pengembangan penelitian dari penelitian dasar menjadi terapan atau pengembangan adalah pelatihan dan sosialisasi untuk ketua penelitian melakukan *self assessment* terhadap teknologi hasil penelitian dan pengembangannya secara *online*. Selanjutnya, pendataan luaran wajib, tambahan, dan luaran lainnya untuk peneliti USU dilakukan melalui formulir capaian yang diedarkan kepada dosen yang melakukan penelitian. Dari formulir ini, data dikumpulkan terkait jenis luaran yang diperoleh selama melakukan penelitian. Hasilnya kemudian dikelompokkan dengan kategori penelitian yang memiliki produk dan tidak ada produk. Peneliti yang memiliki produk akan diberikan alokasi pendanaan untuk meningkatkan luarannya agar dapat dikembangkan dan diterapkan oleh pemangku kepentingan;
4. Administrasi penelitian dan pertanggungjawaban keuangan menjadi beban kerja tersendiri dan masih memberatkan para peneliti yang idealnya berdasarkan *output* dan *outcome* penelitian. Pendanaan penelitian ini merupakan dana Kementerian yang diberikan kepada peneliti USU sehingga tidak masuk dalam katagori penghasilan USU. Oleh karena itu, seluruh tata cara penggunaan anggaran dan pembayaran pajak mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh negara. Untuk mengantisipasi kesulitan dalam pertanggungjawaban dana penelitian ini, Lembaga penelitian melakukan pelatihan penyusunan proposal penelitian. Pada bagian "metodologi penelitian", peneliti wajib mencantumkan bagan alur penelitian atau diagram *fishbone*. Besar kecilnya jumlah dana yang dibutuhkan dapat dilihat dari diagram *fishbone* ini. Kesalahan dalam penyusunan metodologi akan menyebabkan

- kesalahan dalam pendanaan dan pertanggungjawabannya. Solusi lainnya, Kemenristekdikti juga sudah memfasilitasi adanya biaya untuk administrasi keuangan, sehingga peneliti dapat mengangkat petugas khusus untuk administrasi keuangannya untuk membantu mendata penggunaan dana penelitian yang dialokasikan sesuai dengan operasional penelitian. Besaran honor untuk petugas administrasi keuangan tersebut disesuaikan dengan SBM Menteri Keuangan Tahun 2020. Kemudian, Lembaga Penelitian melakukan sosialisasi sistem pelaporan keuangan penelitian setiap tahunnya untuk memberikan petunjuk pelaksanaan penyusunan pertanggungjawaban keuangan penelitian;
5. USU masih mengalami keterbatasan sarana dan prasarana penelitian khususnya fasilitas laboratorium penelitian;
 6. Telah terjadi peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi yang dihasilkan oleh dosen USU, tetapi jumlah ini masih terpusat pada sebagian dosen. Dengan kata lain, belum semua dosen USU memberikan kontribusi terhadap pencapaian publikasi internasional bereputasi. Diperlukan upaya khusus bagi dosen yang belum pernah melakukan publikasi karya ilmiah yang bereputasi;
 7. Masih terdapat kesulitan mempercepat proses hilirisasi produk-produk penelitian. Terdapat beberapa kritik dan tuntutan dari para pemangku kepentingan agar dosen yang melakukan penelitian segera menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri;
 8. Proses pengajuan insentif yang masih berlangsung secara manual dan berbasis kertas (*Paper-Based*). Perlu segera dilakukan proses pengajuan insentif yang *paperless* dan proses melakukan verifikasi secara daring (*online*). Sejak tahun 2018 bantuan Diseminasi Ipteks yang dikelola oleh Lembaga penelitian telah dilakukan secara daring melalui Sipustaha (Sistem informasi manajemen publikasi, paten, dan HaKI). Walaupun sistem ini masih belum optimal, namun pada tahun 2019 Sipustaha telah dikembangkan sehingga terkoneksi pada SIM SDM dan Talenta. Metode pengajuan paten sederhana ke Kemenkumham juga telah berbasis daring sehingga menjadi lebih efektif dan efisien;
 9. Masih rendahnya partisipasi dosen dalam mencatatkan setiap karya-karya penelitian, pengabdian, dan kerja samanya secara daring. Konsekuensinya, Biro Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama masih kesulitan melakukan pengumpulan data-data tersebut. Perlu dibuat pendampingan bagi dosen sebelum melakukan kegiatan pengabdian agar dosen mengetahui tujuan luaran yang akan dicapainya sehingga akan tercapai jumlah luaran terutama luaran produk inovasi yang diproduksi dari hasil pengabdian dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Upaya yang dilakukan adalah pembentukan jejaring manajemen sumber daya USU melalui "*USU single sign on*". Dengan adanya jejaring ini, aktivitas peneliti USU terekam dengan baik dan file data dapat diambil. Bantuan diseminasi IPTEKS yang alokasi pendanaan berada di LP-USU juga menerapkan sistem *online* melalui SIPUSTAHA yang kesuluruhannya merupakan basis data yang dapat digunakan;
 10. Kerja sama yang terjadi sampai saat ini masih terpusat pada permintaan yang dilakukan oleh sebuah instansi dari luar institusi kepada USU. Perlu suatu mekanisme pendukung (dana serta kebijakan) untuk memberi fasilitas bagi staf yang ingin melakukan kerja sama dengan instansi di luar USU;
 11. Masih banyak MoU dan MoA yang belum diimplementasikan;
 12. Proses penerbitan PATEN yang masih belum menjadi budaya bagi sebagian besar staf di Universitas Sumatera Utara. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah paten

adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan paten serta pelatihan penelusuran (*search*) untuk memperoleh gambaran apakah invensi yang diajukan memang memenuhi syarat kebaruan dan syarat dana bantuan diseminasi Ipteks untuk pengurusan paten;

13. Keberadaan Klinik Publikasi Ilmiah (KPI) agar direvitalisasi sehingga dapat dimanfaatkan oleh dosen USU dalam melakukan publikasi internasional. Pada saat ini, upaya yang dilakukan Lembaga Penelitian adalah pembentukan tim pendamping publikasi. Tim ini merupakan gabungan dari pemeriksa *content* publikasi dan *proof reading*. Pembentukan tim ini akan memudahkan peneliti dalam menghasilkan publikasi bermutu;
14. Kewajiban publikasi bagi mahasiswa magister dan doktor masih belum berlangsung secara efektif dan efisien. Kewajiban ini masih dianggap sebagai beban atau bukan merupakan sebuah proses terintegrasi dalam menyelesaikan studi di USU;
15. Partisipasi dosen USU dalam melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mendapatkan dana DRPM masih rendah. Hal ini ditandai dengan minimnya jumlah proposal pengabdian yang diajukan. Adapun solusi dari permasalahan tersebut di atas adalah LPPM sejauh ini berperan aktif dalam menangani kegiatan pengabdian dosen dan masih terus berupaya melakukan berbagai cara agar seluruh proposal yang diajukan dosen ke Dikti dapat lolos dengan jumlah dana yang memuaskan. Upaya yang dilakukan LPPM sampai sejauh ini yaitu pelatihan/*workshop* pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya sebelum masa penerimaan proposal dilaksanakan. Upaya tersebut dilakukan untuk memberikan pembekalan dan pengetahuan kepada para dosen tentang berbagai skema dan sistem *online* pengajuan proposal sebelum mengajukan proposal ke Dikti.

Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Sistem Informasi

1. Dalam upaya pengembangan Universitas untuk merintis pengakuan internasional sesuai dengan Renstra USU 2015-2019 dan Kontrak Kinerja USU dengan Kemenristekdikti tahun 2019, terdapat berbagai usulan program kerja pengembangan dan investasi yang belum dapat diakomodir dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU TA 2019. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pembiayaan dari pemerintah. Saat ini USU masih mengandalkan pembiayaan yang bersumber dari Dana Masyarakat (NonPNBP) dengan komponen utamanya adalah Biaya Pendidikan berupa Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Untuk itu, USU perlu mengintensifkan sumber pembiayaan lainnya baik berupa Dana Abadi maupun Dana Kerja Sama dari dalam dan dari luar negeri (nonKemenristekdikti). Upaya lainnya yang dapat dilakukan adalah dengan mengintensifkan pengelolaan aset USU dengan membentuk Badan Usaha Penunjang Akademik dan Nonakademik (Usaha USU) untuk Tahun Anggaran 2019;
2. Beberapa program kerja yang diusulkan satuan kerja di lingkungan USU dan telah dianggarkan pada RKA USU 2019 ternyata belum dapat direalisasikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal:
 - a. USU membutuhkan waktu untuk memperbaharui Peraturan Rektor yang mengatur tentang pengadaan barang dan jasa di lingkungan USU. Untuk penerbitannya melalui proses asistensi melalui *Focus Group Discussion* dengan LKPP.
 - b. USU perlu meningkatkan kompetensi SDM-nya dengan mengadakan pelatihan dan sertifikasi para dosen dan pegawai yang dapat diamanatkan untuk mengelola proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan USU (Fakultas, Prodi, dll).

- c. Untuk meningkatkan akuntabilitas dan menghindari terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan USU sesuai dengan prinsip kehati-hatian, maka USU bekerja sama dengan Tim Pengawal Pengamanan Pemerintah dan Pembangunan Daerah (TP4D) Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara.
3. Usulan program kerja, kegiatan, dan anggaran satuan kerja di lingkungan USU sangat dinamis. Hal ini terjadi karena satuan kerja mempertimbangkan untuk mengubah prioritas program kerjanya dalam mencapai target kinerja satuan kerja. Dengan melakukan pramusrenbang tingkat Universitas, Musrenbang tingkat satuan kerja, dan Musrenbang tingkat Universitas maka diupayakan agar satuan kerja di lingkungan USU dapat melakukan perencanaan program kerja, kegiatan, dan anggaran yang lebih baik lagi setiap tahunnya;
4. Pada Tahun Anggaran 2019, USU masih menggunakan sistem informasi perencanaan, sistem informasi keuangan, dan sistem informasi lainnya di bidang keuangan, pengelolaan aset, dan pelaporan akuntansi yang belum terintegrasi (modular). Dengan demikian, seluruh proses pengelolaan keuangan yang dilakukan mulai dari perencanaan hingga pelaporannya membutuhkan waktu yang signifikan, memerlukan jumlah SDM yang banyak, dan proses verifikasi yang berulang kali untuk menghindari ketidakakuratan pengelolaan keuangan. Walau proses pengelolaan keuangan yang dilakukan selama ini menggunakan sistem informasi yang modular namun USU tetap mampu menjaga transparansi dan akuntabilitasnya. Meskipun demikian, USU tetap mengembangkan sistem informasi keuangan, pengelolaan aset, dan pelaporan keuangan yang terintegrasi untuk mengefisienkan proses pengelolaan keuangan di lingkungan USU. Dengan demikian transparansi dan akuntabilitas keuangan USU dapat terus ditingkatkan. Sistem informasi keuangan terintegrasi tersebut telah diuji coba pada 17-19 November 2018 dan telah mulai diimplementasikan untuk Tahun Anggaran 2019;
5. Dalam meningkatkan proses pengelolaan kegiatan akademik dan nonakademik di lingkungan USU, maka Universitas harus mengandalkan perangkat dan jaringan komputer, konektivitas internet, dan sistem informasi serta perangkat lunak yang mumpuni. Saat ini USU memiliki *bandwidth* internet 1 Gbps. Perluasan jaringan *fiber optic* bertambah menjadi 19.043 m. Perluasan pelayanan jaringan nirkabel sejumlah 115 titik baru dan penambahan 140 unit *access point* untuk mencakup seluruh kampus. Pengembangan sistem informasi yang sudah tersedia di USU meliputi Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Manajemen SDM, Aplikasi Ijazah *Online*, Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi RKA, Sistem *E-Ticketing* Pelayanan dan Pelaporan *Troubleshoot* PSI, Sistem Informasi Remunerasi, Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru USU, Sistem Informasi Kerja Sama, Sistem Informasi Arsip, *Single Sign On* (SSO), Sistem Informasi Unit Manajemen Mutu, Sistem Informasi Manajemen *Open Conference System*, Sistem Informasi UKT, Sistem Informasi Manajemen Gedung, Sistem Informasi Manajemen Survei, *E-Learning*, Jurnal *Online*, Jurnal *Online* Internasional, Web USU, Web Portal USU, Direktori Dosen, Direktori Tenaga Kependidikan, Direktori Mahasiswa, Situs Web Akreditasi Perguruan Tinggi, Situs Web Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum, Sistem Infografis *e-Magazines* USU, Aplikasi Pengumuman dan Informasi Civitas Berbasis *Mobile*, Sistem Informasi Manajemen Penelitian, Sistem Informasi Manajemen Pengabdian Masyarakat, dan Sistem Informasi Manajemen Publikasi, Paten dan HaKI. Namun penambahan kapasitas *bandwidth* internet sebesar 1.5 Gbps masih diperlukan agar kualitas konektivitas internet menjadi lebih baik;
6. Untuk mengembangkan dan meningkatkan keamanan dan back-up data di lingkungan USU dari waktu ke waktu, diperlukan *internet security* yang andal. Program tersebut akan

- dilaksanakan pada tahun 2019. Untuk pembuatan, pengembangan, dan integrasi sistem informasi manajemen sebagai pendukung kinerja akademik dan administrasi di USU, maka diperlukan penambahan jumlah *programmer*. Untuk pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan jaringan di seluruh USU diperlukan penambahan staf jaringan. Dengan demikian diperlukan penambahan sumber daya manusia berkeahlian teknologi informasi untuk semua satuan kerja di lingkungan USU;
7. Kendala yang dihadapi Perpustakaan saat ini adalah bahwa kebutuhan penambahan SDM di Perpustakaan belum dapat dipenuhi sesuai target yang ditetapkan dalam Renstra. Pada tahun 2019, jumlah SDM Perpustakaan yang ditargetkan sesuai pertambahan beban kerja dan perluasan pelayanan adalah 125 orang, tetapi tidak ada penambahan selama 5 tahun terakhir dan bahkan berkurang 15 orang karena pensiun, meninggal dunia, dan/atau berhenti. Jumlah pegawai Perpustakaan saat ini adalah 77 orang yang tersebar di Perpustakaan Universitas dan 14 Perpustakaan Cabang Fakultas dan 1 Perpustakaan Cabang Rumah Sakit USU. Pada tahun 2019, Perpustakaan telah mengajukan penambahan staf pustakawan dan tenaga TI, namun usulan tersebut masih belum terealisasi. Upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah tetap akan mengusulkan perekrutan pegawai baru berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan terutama kompetensi dalam bidang teknologi informasi;
 8. Selain hal tersebut, masalah perluasan gedung juga belum dapat direalisasikan. Gedung Perpustakaan yang telah difungsikan sejak 32 tahun yang lampau hanya dapat menampung sekitar 750 orang pembaca dalam waktu yang bersamaan. Pada masa kuliah (Agustus s.d. Desember dan Februari s.d. Juni), Perpustakaan biasanya sangat ramai sehingga daya tampung ruangan tidak mencukupi. Seluruh ruangan Perpustakaan Universitas Cabang Fakultas hanya dapat menampung sekitar 418 orang. Dengan demikian, total daya tampung ruangan Perpustakaan di USU adalah 1.168 orang. Luas gedung/ruangan seluruh Perpustakaan Universitas Cabang Fakultas adalah 1.736 m² dan luas Perpustakaan Universitas adalah 6.090 m². Dengan demikian, luas seluruh ruangan perpustakaan adalah 7.826 m². Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sekarang ini (53.360 orang) maka rasionya adalah 1:0,15 m² atau 0,15 m² per mahasiswa. Rasio ini jauh di bawah standar yang ditentukan oleh Dikti yaitu 0,5 m² per mahasiswa. Sehubungan dengan itu, penambahan luas gedung perpustakaan menjadi suatu yang mendesak dilakukan saat ini atau di masa yang akan datang. Upaya yang telah dilakukan adalah membuka sejumlah perpustakaan cabang fakultas dan memulai pembangunan gedung baru. Jumlah daya tampung ini masih jauh di bawah standar pelayanan yang ditetapkan Dikti. Idealnya dengan jumlah mahasiswa 53.360 orang, maka daya tampung ruangan perpustakaan yaitu sekitar 2.668 orang (5% dari total mahasiswa). Pada tahun 2019, Perpustakaan telah mengajukan usulan lanjutan pembangunan Gedung Perpustakaan Unit II ke Rektor USU, diharapkan usulan tersebut akan dapat terealisasi di tahun 2020.

Bidang Pengelolaan Aset dan Usaha Universitas

1. Pada tahun 2019, USU masih menggunakan Aplikasi SIMAK BMN untuk pencatatan dan pelaporan Aset (Barang Milik Universitas). Aplikasi SIMAK BMN ini belum menampung kebutuhan manajemen informasi untuk barang milik USU maupun barang persediaan dan belum terkoneksi secara daring sesuai dengan kebutuhan organisasi Universitas Sumatera Utara. Sistem Informasi Aset yang terintegrasi dengan sistem informasi perencanaan, keuangan, dan akuntansi sedang dibangun oleh Pusat Sistem Informasi USU yang

- diharapkan selesai pada tahun 2019, namun hingga akhir tahun 2019 belum rampung. Sistem informasi tersebut akan memudahkan dan mempercepat pelaksanaan pelaporan inventarisasi aset dalam mendukung penyusunan Laporan Keuangan Universitas Sumatera Utara setiap tahunnya;
2. Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK RI Nomor: 1/HP/XVI/01/2017 tanggal 18 Januari 2017 bahwa terdapat rumah dinas negara golongan II di lingkungan USU yang pemanfaatannya tidak sesuai dengan Surat Izin Penghunian. Pada tahun 2019, Universitas Sumatera Utara telah melakukan penertiban beberapa rumah dinas yang tidak memenuhi persyaratan penghunian dan akan terus diupayakan untuk menertibkan seluruh rumah dinas yang tidak memenuhi persyaratan penghunian;
 3. Jumlah aset Universitas dengan kondisi rusak berat setiap tahunnya terus bertambah dan diperkirakan gudang penyimpanan aset tidak akan mampu menampung aset rusak tersebut. Pada tahun 2019, Biro Pengelolaan Aset dan Usaha (BPAU) USU telah melakukan penghapusan barang rusak berat berupa meubelair berbahan kayu dengan cara dimusnahkan. Barang yang dimusnahkan telah dihapus dari laporan aset (catatan SIMAKBMN) sesuai dengan Surat Keputusan Rektor USU Nomor 3093/UN5.1.R/SK/PSS/2019 tanggal 4 November 2019 tentang Pemusnahan/Penghapusan Barang Milik USU Berupa Meubelair Berbahan Kayu Tahun Perolehan Sampai Dengan Tahun 1999. Jumlah barang yang telah dihapuskan dan dimusnahkan sebanyak 4.071 unit, nilai perolehan sebesar Rp343.093.000,- dengan nilai penyusutan menjadi sebesar Rp. 4.071,-. Sampai saat ini, proses penghapusan barang rusak berat masih terus dilaksanakan;
 4. Pada tahun 2019, USU telah merencanakan pengembangan aset/sarana prasarana di lingkungan USU antara lain:
 - a. Pembangunan Gedung Fakultas Kehutanan Kwala Bekala
Proses pembangunan Gedung Fakultas Kehutanan Kwala Bekala telah melalui tahap konsultasi perencanaannya dan pekerjaan fisiknya sudah mulai berjalan.
 - b. Konsultasi Perencanaan Pembangunan USU *Convention Hall*
Proses Pembangunan USU *Convention Hall* pada tahun 2019 masih pada tahap konsultasi perencanaannya dan pekerjaan konsultasi tersebut telah selesai dilaksanakan.
 - c. Konsultasi Perencanaan Pengembangan Hostel USU
Pekerjaan Renovasi Asrama Putra USU menjadi Unit Usaha Hostel USU masih dalam tahap konsultasi.
 - d. Konsultasi Perencanaan Pembangunan Ruang Kuliah Prodi Perpustakaan
Pembangunan Ruang Kuliah Prodi Perpustakaan yang dianggarkan pada T.A 2019 telah selesai tahap konsultasi perencanaannya.
 - e. Konsultasi Perencanaan Pengembangan *Sport Complex* USU
Pengembangan *Sport Complex* USU yang dianggarkan pada T.A 2019 telah melalui tahap konsultasi perencanaannya.
 - f. Pengembangan Wisma Internasional
Pengembangan Wisma Internasional adalah Pengembangan Wisma Pariwisata USU menjadi Wisma Internasional. Proses Konsultasi Perencanaannya telah selesai dan pekerjaan fisik sudah mulai berjalan.

- g. Konsultasi Perencanaan Pembuatan Jalan Lingkar Dalam
Pembuatan Jalan Lingkar Dalam Kwala Bekala USU yang direncanakan dan dianggarkan pada T.A 2019 telah selesai tahap konsultasi perencanaannya.
- h. Pembangunan Gedung RSGM
Pekerjaan Konstruksi Klinik Terintegrasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan USU. Konsultasi Perencanaannya telah selesai dan pekerjaan fisik sudah berjalan dengan prestasi kerja 50%.
- i. Pengembangan Gedung Histologi
Konsultasi Perencanaannya Renovasi Gedung Histologi Fakultas Kedokteran USU telah dilaksanakan, tetapi pekerjaan fisiknya dihentikan karena setelah dilakukan uji beton konstruksi bangunan lama Gedung Histologi tidak memungkinkan untuk dilanjutkan.
- j. PT Pembangunan Almamater Sejahtera (PT PAS)
PT PAS didirikan pada tanggal 4 Juli 2019 yang merupakan Badan Hukum dari usaha Universitas Sumatera Utara. PT PAS menjadi unit usaha komersial untuk mendorong pertumbuhan dana nonPNBP.

Sampai akhir tahun 2019 pekerjaan fisik/konstruksi masih pada tahap konsultasi perencanaannya, namun ada juga yang sudah pada tahap pelaksanaan 50%. Pekerjaan-pekerjaan tersebut akan dilanjutkan pada tahun T.A 2020;

5. Untuk lebih memudahkan pengelolaan aset Universitas, diperlukan harmonisasi atau peninjauan kembali Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Aset di Lingkungan Universitas Sumatera Utara, yaitu Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2017 tentang Pemindahtanganan Barang Milik Universitas, Peraturan Rektor Nomor 26 Tahun 2017 tentang Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Universitas, dan Peraturan Rektor Nomor 28 Tahun 2017 tentang Penatausahaan Barang Milik Universitas. Hal ini perlu dilakukan mengingat peraturan yang ada saat ini merupakan produk peraturan Universitas masa transisi pasca penetapan saldo kekayaan awal Universitas Sumatera Utara sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Dengan demikian, perlu dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan pengelolaan aset USU sebagai PTN-BH;
6. Pada tahun 2019, Universitas Sumatera Utara melalui Bagian Pengembangan Usaha BPAU merencanakan peningkatan sumber-sumber pendapatan bagi Universitas Sumatera Utara. Untuk mendukung rencana tersebut, BPAU telah mengalokasikan porsi anggaran yang sangat besar untuk membangun Hostel, *Convention Hall*, *Sport Complex*, Wisma Internasional, dan PT Pembangunan Almamater Sejahtera (PT PAS). Maksud dan tujuan pendirian PT PAS adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis;
7. Pendapatan Universitas melalui pemanfaatan aset berupa penyewaan lahan dan bangunan seperti: kantin, fotokopi, Bank, ATM, dan Tower mengalami peningkatan dari tahun 2018. Selain itu terdapat juga unit usaha dalam upaya meningkatkan sumber pendapatan seperti: Kebun Percobaan USU Tambunan A Kwala Begumit Langkat, UPT Penerbitan dan Percetakan, dan Apotek Pendidikan Rumah Sakit USU.

Bidang Hukum, Tata Usaha, Arsip, Humas, Protokoler, dan Promosi

1. Kurangnya sumber daya manusia di kantor humas, protokoler, dan promosi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan kehumasan sehingga perlu melakukan analisis jabatan untuk mengukur beban kerja dan kebutuhan SDMnya;
2. Kegiatan prioritas humas dalam mempromosikan USU membutuhkan anggaran yang cukup besar sehingga masih diperlukan penambahan anggaran untuk mendukung kegiatan ini. Penambahan anggaran harus mencakup pemberian honor untuk SDM yang akan direkrut;
3. Komposisi bidang ilmu personalia Kantor Hukum belum seimbang dengan kebutuhan akan pendapat hukum terkait pembahasan draft Peraturan Rektor yang dibutuhkan USU. Juga diperlukan tambahan pegawai administrasi yang secara khusus menangani kebutuhan administrasi kesekretariatan di Kantor Hukum USU. Penambahan pegawai administrasi akan dilakukan berdasarkan perhitungan beban kerja;
4. Pencatatan dan monitoring aliran surat dan dokumen telah berlangsung secara daring (*online*) namun pendistribusiannya masih secara konvensional sehingga surat yang bersifat segera/penting dapat terlambat sampai ke tujuan. Dengan demikian, perlu dibangun sistem persuratan berbasis elektronik yang terintegrasi dan menugaskan SDM yang kompeten untuk menjadi operator pelaksana;
5. Fasilitas untuk pelayanan kearsipan seperti ruang baca, lemari *display*, dan sarana prasarana masih kurang memadai. Di samping itu, ruang penyimpanan arsip semakin kurang mencukupi dikarenakan oleh tidak adanya penyusutan sehingga tempat dan peralatan semakin penuh. Untuk itu, perlu disiapkan penyimpanan elektronik untuk beberapa file yang tidak membutuhkan bukti fisik;
6. Kurangnya kesadaran dari unit kearsipan (satuan kerja) yang belum menyerahkan arsip statis dan vital yang menjadi sejarah USU ke kantor arsip sehingga menghambat pengelolaan arsip tersebut. Arsip Statis yang bersifat bukti otentik harus disimpan secara khusus dan dilengkapi dari waktu ke waktu;
7. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) tata persuratan di lingkungan USU, masih ada satuan kerja (Satker) yang belum sepenuhnya mengikuti panduan pengelolaan tata naskah dinas seperti penggunaan kop surat, nomenklatur, format surat, dan lain-lain. Perlu dilakukan sosialisasi hasil monev ke masing-masing Satker di lingkungan USU terkait tata naskah dinas tersebut;

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Universitas Sumatera Utara (USU) sejak 28 Februari 2014 telah berubah status dari PT-BHMN menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Dengan terbitnya PP Nomor 16 Tahun 2014, maka status ini memberikan keleluasaan kepada USU untuk merancang program kerja dan kegiatan dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. USU juga diberikan otonomi yang lebih luas dalam menghadapi perubahan global yang sangat cepat. Oleh karena itu, USU telah memiliki Rencana Strategis 2015–2019 yang disusun melalui prinsip-prinsip partisipatif dengan melibatkan semua pemangku kepentingan yaitu Majelis Wali Amanat (MWA), Rektorat, Senat Akademik (SA), Dewan Guru Besar (DGB), Dekanat, Dosen, Pegawai, Mahasiswa, Alumni, Pemerintah, dan Industri. Dokumen tersebut memuat Desain USU untuk Tahun 2015-2019.

Desain USU 2015-2019

Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai

Peraturan Pemerintah RI Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta USU menetapkan:

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi Yang Memiliki Keunggulan Akademik Sebagai Barometer Kemajuan Ilmu Pengetahuan Yang Mampu Bersaing Dalam Tataran Dunia Global.

Misi:

Untuk merealisasikan visi di atas, maka misi yang akan diemban oleh USU adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada

- pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi, dan daya saing yang kuat serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
 3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian, dan program pengabdian pada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Tujuan:

Sebagai penjabaran misi USU, maka dirumuskan tujuan yang akan diwujudkan oleh USU sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni berdasarkan moral agama serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun internasional;
5. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Tata Nilai:

Visi, misi, dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan, yaitu:

1. **Bertaqwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinnekaan
Insan USU taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda.

2. **Inovatif yang berintegritas**
Insan USU menyadari bahwa untuk menjadi Universitas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.
3. **Tanggung dan arif**
Insan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

Desain USU 2015-2019 yang menyatakan bahwa USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi nasional tertinggi dan merintis pengakuan internasional dititikberatkan pada 3 (tiga) pilar Tridarma Perguruan Tinggi yaitu:

1. Pilar Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Kurikulum sesuai standar KKNi dengan pendekatan lintas disiplin
 - b. Atmosfer akademik yang kondusif
 - c. Cendekiawan BINTANG
 - d. Alumni berdaya saing tinggi
2. Pilar Penelitian
 - a. Peta jalan penelitian berbasis TALENTA
 - b. Budaya meneliti terinternalisasi
 - c. Bahan ajar berbasis hasil penelitian
 - d. Kerja sama penelitian yang bermartabat
 - e. Perguruan Tinggi mandiri
3. Pilar Pengabdian Pada Masyarakat
 - a. Peta jalan pengabdian pada masyarakat berbasis TALENTA
 - b. Empati dan budaya pengabdian pada masyarakat
 - c. Kolaborasi *Academician, Business, Community, and Government* (ABCG)
 - d. Kelembagaan dan pemberdayaan desa mitra, kearifan lokal, seni, dan UKM
 - e. Kelembagaan penanggulangan bencana

Untuk menuju Visi USU tersebut di atas dan mencapai Desain USU 2015 - 2019 maka dirumuskan beberapa strategi pengembangan, program kerja, dan kebijakan USU untuk 2015 - 2019.

Strategi Pengembangan, Program Kerja, dan Kebijakan USU 2015 - 2019

Strategi Pengembangan:

Strategi pengembangan merupakan butir-butir tentang strategi USU mencapai tujuan yang melekat pada Desain USU 2015-2019. Berdasarkan analisis situasi dan Desain USU 2015 -2019 ditetapkan 9 (sembilan) strategi pengembangan yaitu:

1. Memperkuat visi dan komitmen;
2. Mempertahankan dan meningkatkan nama besar USU (*brand image*);
3. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
4. Mengoptimalkan sistem informasi;
5. Mengoptimalkan dana kerja sama;
6. Menyempurnakan sarana dan prasarana;
7. Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
8. Menyempurnakan sistem pengelolaan keuangan;
9. Mengoptimalkan kinerja aset dan SDM.

Program Kerja:

Program kerja merupakan uraian tentang kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan Desain USU 2015-2019. Kesembilan strategi pengembangan tersebut di atas dijabarkan dalam 12 (dua belas) program kerja yaitu:

1. Membangun komitmen *civitas academica* dan tenaga kependidikan USU;
2. Menyempurnakan tata pamong dan sistem penjaminan mutu;
3. Menghasilkan cendekiawan dengan tata nilai utama BINTANG;
4. Mempersiapkan SDM USU yang bermutu;
5. Mempersiapkan sistem pembelajaran yang unggul;
6. Membentuk atmosfer pendidikan yang nyaman melalui rumah akademik;
7. Menyempurnakan sistem tata kelola keuangan, sarana, dan prasarana;
8. Melengkapi dan memberdayakan sistem informasi dan digitalisasi;
9. Menumbuhkan budaya meneliti, menulis, dan memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI);
10. Menumbuhkan budaya empati dan pengabdian pada masyarakat;
11. Mengembangkan keunggulan berbasis TALENTA;
12. Membangun pengakuan dan reputasi.

Kebijakan Pengembangan:

Kebijakan umum pengembangan Universitas Sumatera Utara 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- a. Pemangku kepentingan memberikan teladan dan dukungan penuh serta berpartisipasi secara optimal untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi USU dengan menegakkan peraturan secara konsisten;
- b. Melaksanakan *good university governance* dan menjalankan SOP;
- c. Melakukan revitalisasi sistem pelayanan mahasiswa dan alumni;
- d. Melakukan revitalisasi dan kaderisasi SDM;
- e. Melakukan revitalisasi kurikulum agar memenuhi standar akreditasi tertinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional;
- f. Menciptakan kampus dengan suasana seperti rumah kedua bagi *civitas academica* dan tenaga kependidikan;
- g. Melakukan penggalangan dana, memberdayakan aset sebagai sumber pembiayaan, dan menyempurnakan sistem tata kelola keuangan;
- h. Merevitalisasi manajemen sistem informasi;
- i. Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, HaKI, dan/atau paten;
- j. Berperan aktif dalam menumbuhkan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat;
- k. Menumbuhkan embrio keunggulan akademik yang akan dijadikan barometer kemajuan ilmu pengetahuan untuk membawa Universitas mampu bersaing di tataran global;
- l. Menjadikan USU sebagai universitas yang mendapat pengakuan dan reputasi nasional dan internasional.

B. PERJANJIAN KINERJA

USU telah memiliki Renstra 2015-2019 yang memuat target kinerja yang perlu dicapai oleh manajemen, para *civitas academica*, dan pegawai USU untuk mengetahui dan mengevaluasi kemajuan USU dalam rangka mencapai tujuan organisasi dan mewujudkan visi yang didambakan. Selain itu, manajemen USU melalui Rektor telah mengikat Perjanjian Kinerja dengan Kemenristekdikti didasarkan atas komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur sesuai Renstra USU dan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Mewujudkan komitmen nyata antara penerima amanah dan pemberi amanah;
3. Menjadi dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
5. Menjadi dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

USU telah membuat Target Kinerja yang ditetapkan dalam Renstra USU 2015-2019 dan Kontrak Kinerja untuk tahun 2019 sebagai tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2019. Secara ringkas, Target Kinerja dan Kontrak Kinerja tersebut dapat dilihat masing-masing pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Indikator Kinerja Tahun 2019 sesuai Renstra USU 2015-2019

Indikator	Baseline	Target
Akreditasi institusi	B (330)	Terbaik
Jumlah program studi yang mendapat akreditasi tertinggi	9/47 (8%)	>80% (SI-100%)
Jumlah laboratorium penelitian yang terakreditasi persentase program	0	15
Persentase program studi yang memperoleh ISO	1%	70%
Persentase program studi yang melakukan evaluasi dan revisi kurikulum untuk mengintegrasikan tata nilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA	0	100
Lama studi program S-1/S-2/S-3 (dalam tahun)	5/3/5	4/2/3
Waktu tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus (dalam bulan)	6	1
Jumlah penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar/materi kuliah	125	250
Persentase dosen yang membuat bahan kuliah daring (<i>online</i>) dan masuk dalam <i>open course ware</i> (OCW) USU	20	100
Persentase program studi yang menyediakan mata kuliah lintas disiplin	0	100
Jumlah fakultas yang terlibat aktif dalam kerja sama pertukaran staf pengajar dan mahasiswa dengan perguruan tinggi asing	0	15

Indikator	Baseline	Target
Persentase dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3/doktor	30	80
Jumlah guru besar	160	180
Status penelitian dana Dikti	PT Utama	PT Mandiri
Jumlah proposal penelitian yang diajukan ke Dikti dari seluruh skim	250	500
Jumlah proposal penelitian yang diajukan ke Dikti untuk skim unggulan strategis dan unggulan perguruan tinggi	30	150
Jumlah buku yang diterbitkan berstandar nasional dan internasional	30	55
Jumlah jurnal yang diterbitkan yang terakreditasi nasional	1	8
Jumlah jurnal internasional yang diterbitkan	1	5
Jumlah jurnal yang terindeks di Scopus	0	3
Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi	250	500
Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	60	135
Paper dosen terekam di Scopus	169	1.500
Jumlah kerja sama aktif penelitian internasional setiap fakultas	N/A	5
Jumlah kerja sama pengabdian	N/A	5
Jumlah perolehan HaKI	15	75
Jumlah program studi yang penyelenggara konferensi nasional	NA	50
Jumlah fakultas yang terlibat sebagai penyelenggara konferensi internasional	NA	14
Pendirian pusat studi TALENTA	0	-
Pengembangan desa/kawasan mitra	N/A	6
Pendirian Lembaga Kebudayaan Masyarakat	N/A	-
Pemberdayaan UKM binaan CIKAL	120	320
Realisasi hasil MoU kerja sama internasional untuk KKN mahasiswa	N/A	5
Jumlah proposal program kreatifitas mahasiswa (PKM)	100	1.000
Jumlah kelompok kepesertaan dalam PIMNAS	3	18
Jumlah proposal program kewirausahaan termasuk PKM di bawah binaan <i>Student Entrepreneurship Center</i> (SEC)	50	100
Jumlah prestasi ilmiah lainnya	10	35
Jumlah prestasi olahraga	5	30
Jumlah prestasi seni	5	30
Persentase terpenuhi tenaga, analis, teknisi, dan laboran di laboratorium	N/A	100
Persentase terpenuhi tenaga administrasi/keuangan mengikuti kursus kompetensi	N/A	100

Tabel 5. Kontrak Kinerja USU Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level 3
	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	650
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	71
	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	55
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	45
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	40
	Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	10
	Jumlah Publikasi Internasional	3.000
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	200
	Jumlah Prototipe Industri	7
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	15
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	5.000
	Peringkat di QS <i>University Ranking</i>	<900
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	0
	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	0
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	5

Kegiatan rutin dan pengembangan USU seperti yang tercantum dan Rencana Kerja dan Anggaran USU 2019 disusun berdasarkan strategi pengembangan dan program kerja yang telah ditetapkan dalam Renstra USU 2015-2019 untuk memenuhi Target Kinerja di atas. Oleh karena itu, program kerja dan kegiatan USU yang berpilarkan Tridarma perguruan tinggi telah dilaksanakan dengan baik sebagaimana akan disampaikan pada bab berikut dalam buku Laporan Kinerja ini.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja USU tahun 2019 dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dilakukan terhadap *output* pelaksanaan program kerja, kegiatan, dan realisasi anggaran USU. Secara umum program kerja dan kegiatan tersebut dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) USU 2019 yang telah disahkan Majelis Wali Amanat USU. Sesuai dengan dokumen RKAP USU 2019 dan Perubahannya untuk tahun 2019, target pendapatan untuk membiayai rencana kegiatan dan anggaran USU bersumber dari APBN, NonPNBP, BPPTN, dan BOPTN adalah sebesar Rp1.318.617.000.000,- (Satu triliun tiga ratus delapan belas miliar enam ratus tujuh belas juta rupiah). Untuk membiayai seluruh program kerja dan kegiatannya pada tahun 2019, USU juga mengalokasikan sumber pembiayaan dari saldo kas USU sebesar Rp305.393.435.000,- (Tiga ratus lima miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Dengan demikian, target pendapatan untuk membiayai rencana kegiatan dan anggaran USU bersumber dari APBN, NonPNBP, BPPTN, BOPTN, dan pembiayaan dari saldo kas USU sebesar sebesar Rp1.318.617.000.000,- (Satu triliun tiga ratus delapan belas miliar enam ratus tujuh belas juta rupiah).

Terhadap sumber pembiayaan yang ditargetkan tersebut, USU berhasil mencapai 98,29% realisasi pendapatan yang bersumber dari APBN, NonPNBP, BPPTN, dan BOPTN sebesar Rp995.880.920.533,- (Sembilan ratus sembilan puluh lima milyar delapan ratus delapan puluh juta sembilan ratus dua puluh lima ratus tiga puluh tiga rupiah). Capaian realisasi pendapatan ini lebih tinggi dari realisasi pendapatan tahun 2018 yang hanya sebesar Rp985.477.151.863,-.

Realisasi belanja USU untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp1.088.670.734.122,- (Satu triliun delapan puluh delapan milyar enam ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu seratus dua puluh dua rupiah) yang terdiri atas belanja Rupiah Murni/APBN, NonPNBP, BPPTN, dan BOPTN dengan total sebesar Rp960.897.855.937,- serta beban penyusutan, amortisasi, beban penyisihan piutang dan beban lain-lain sebesar Rp127.772.878.185,- (Seratus dua puluh tujuh milyar tujuh ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu seratus delapan puluh lima rupiah). Realisasi belanja ini dilakukan untuk mewujudkan 7 (tujuh) sasaran strategis sesuai dengan Kontrak Kinerja USU dengan Kemenristekdikti Tahun 2019 dan 9 (sembilan) strategi pengembangan sesuai Renstra USU 2015-2019.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk Tahun Anggaran 2019, Universitas Sumatera Utara telah melaksanakan amanat Tridarma Perguruan Tinggi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis USU Tahun 2015-2019 dan Kontrak Kinerja USU Tahun 2019. Dalam bidang pendidikan, seluruh program studi di USU telah melakukan evaluasi dan revisi kurikulum untuk mengintegrasikan tata nilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA. Dosen yang telah membuat bahan kuliah daring dan masuk dalam *open course ware* (OCW) USU juga telah mencapai 92% dari yang ditargetkan. Seiring dengan tercapainya akreditasi Universitas kategori A, maka beberapa Prodi mencoba untuk mendapat sertifikat standar kualitas ISO. Delapan Prodi di Universitas Sumatera Utara telah berhasil mendapat sertifikat standar kualitas ISO 9001. Dalam bidang penelitian, telah tercapai jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi sebanyak 1.948 judul yang jauh melebihi target menjadi sebesar 1,470% dan sebanyak 1.152 dari total judul tersebut telah terekam di *database* Scopus. Hal ini didukung oleh meningkatnya minat dosen untuk meneliti baik yang pendanaannya dari Dikti maupun pendanaan dari Universitas. Dalam bidang pengabdian, telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada pengajuan proposal pengabdian ke Dikti yang mencapai 60 judul pengabdian atau sebesar 120% dari target yang ditetapkan. Dengan capaian yang tinggi pada bidang penelitian dan pengabdian, USU juga telah berhasil mencapai perolehan HaKI sebanyak 348 atau sebesar 464% dari target yang ditetapkan. Di samping itu, capaian kinerja pada bidang penelitian dan pengabdian ini didukung oleh meningkatnya kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian baik yang sifatnya lintas fakultas maupun yang bersifat nasional dan internasional. Pada tahun 2019 ini, mahasiswa USU juga berhasil menorehkan capaian prestasi ilmiah sebanyak 250 atau sebesar 714% dari target kinerja sebesar 35 prestasi. Prestasi lainnya seperti prestasi di bidang olahraga telah mencapai 364 prestasi atau 1,213% dari target sebanyak 30 prestasi dan di bidang seni mahasiswa USU berhasil menorehkan prestasi sebanyak 40 atau 133% dari target sebesar 30 prestasi seni. Capaian Kinerja USU untuk Tahun 2019 sesuai dengan Renstra USU 2015-2019 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja USU Tahun 2019 sesuai Renstra USU 2015-2019

Indikator	Target	Capaian	Progres (%)
Akreditasi institusi	Terbaik	A	100
Jumlah program studi yang mendapat akreditasi tertinggi	>80% (S1-100%)	69	44,2
Jumlah laboratorium penelitian yang terakreditasi	15	1	7
Persentase program studi yang memperoleh ISO	70%	8%	7,33
Persentase program studi yang melakukan evaluasi dan revisi kurikulum untuk mengintegrasikan tata nilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA	100%	100%	100
Lama studi program S-1/S-2/S-3 (dalam tahun)	4/2/3	4/2/4	4/2/4
Waktu tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus (dalam bulan)	1	6	16,67
Jumlah penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar/materi kuliah	250	176	70,4

Indikator	Target	Capaian	Progres (%)
Persentase dosen yang membuat bahan kuliah daring dan masuk dalam <i>open course ware</i> (OCW) USU	100%	92%	92
Persentase program studi yang menyediakan mata kuliah lintas disiplin	100%	12%	12
Jumlah fakultas yang terlibat aktif dalam kerja sama pertukaran staf pengajar dan mahasiswa dengan perguruan tinggi asing	15	13	86,67
Persentase dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3/Doktor	80%	40,29%	50,36
Jumlah guru besar	180	185	102,8
Status penelitian dana Dikti	PT Mandiri	PT Mandiri	100
Jumlah proposal penelitian yang diajukan ke Dikti dari seluruh skim	500	287	57,4
Jumlah proposal penelitian yang diajukan ke Dikti untuk skim Unggulan Strategis dan Unggulan Perguruan Tinggi	150	126	84
Status pengabdian dana Dikti	PT Unggul	PT Unggul	100
Jumlah proposal pengabdian yang diajukan ke Dikti dari seluruh skim	50	60	120
Jumlah proposal pengabdian yang diajukan ke Dikti untuk skim Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)	3	2	67
Jumlah buku yang diterbitkan berstandar nasional dan internasional	55	52	95
Jumlah jurnal yang diterbitkan yang terakreditasi nasional	8	6	75
Jumlah jurnal internasional yang diterbitkan	5	21	420
Jumlah jurnal yang terindeks di Scopus	3	0	0
Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi	500	135	27
Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	135	1.948	1.470
Paper dosen terekam di Scopus	1.500	1.152	75,20
Jumlah kerja sama aktif penelitian internasional setiap fakultas	5	6	120
Jumlah kerja sama pengabdian	5	14	280
Jumlah perolehan HaKI	75	348	464
Jumlah program studi yang penyelenggara konferensi nasional	50	5	10
Jumlah fakultas yang terlibat sebagai penyelenggara konferensi internasional	14	8	57,1
Pengembangan desa/kawasan mitra	6	8	133
Pendirian Lembaga Kebudayaan Masyarakat	13	0	0
Pemberdayaan UKM binaan CIKAL	320	40	12,5
Realisasi hasil MoU kerja sama internasional untuk KKN Mahasiswa	5	0	0
Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	1.000	626	62,60
Jumlah kelompok kepesertaan dalam PIMNAS	18	18	100

Indikator	Target	Capaian	Progres (%)
Jumlah proposal program kewirausahaan termasuk PKM di bawah binaan <i>Student Entrepreneurship Center (SEC)</i>	100	262	262
Jumlah prestasi ilmiah lainnya	35	250	714,29
Jumlah prestasi olahraga	30	364	1.213,33
Jumlah prestasi seni	30	40	133,33
Persentase terpenuhi tenaga, analis, teknisi, dan laboran di laboratorium	100%	83%	83
Persentase terpenuhi tenaga administrasi/keuangan mengikuti kursus kompetensi	100%	71%	71

Capaian Kinerja Tahun 2019 pada Tabel 7 di atas menegaskan bahwa USU telah mencapai tujuan sesuai dengan Desain USU Tahap I (2015-2019) yaitu menjadi salah satu universitas terkemuka di Indonesia dengan akreditasi A (Unggul). Meskipun belum masuk pada QS *Ranking* 1.000 dunia, namun USU telah merintis pengakuan internasional dengan mendapat predikat Bintang 3 pada QS *Rating*. Di samping itu, luaran penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi dan sertifikat kualitas ISO telah merintis jalan untuk mendapatkan pengakuan internasional yang akan membawa USU dikenal pada tingkat dunia. Dengan demikian, capaian Kinerja Tahun 2019 ini dapat dijadikan landasan menuju Desain USU Tahap II (2020-2024) menjadi Universitas Berstandar Internasional dengan tetap mempertahankan keunggulan lokalnya yaitu TALENTA.

Untuk capaian Kontrak Kinerja USU Tahun 2019 sesuai dengan penetapan kinerja yang dibuat oleh USU bersama Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, USU telah meningkatkan kinerja dan akuntabilitasnya di Level 3 serta mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari akuntan publik. Universitas juga telah berhasil mencapai jumlah sitasi sebesar 21.684 atau sebesar 433% dari target yang ditetapkan sebanyak 5.000 sitasi. Tingginya sitasi ini telah meningkatkan relevansi dan produktivitas riset. Hal ini juga menguatkan kapasitas inovasi dengan menghasilkan produk inovasi dan prototipe industri yang telah didaftarkan untuk mendapatkan HaKI. Untuk tahun 2019, jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan telah mencapai 348 HaKI atau sebesar 174% dari target yang ditetapkan sebanyak 200 HaKI. Rincian capaian Kontrak Kinerja dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kontrak Kinerja USU Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja 2019	
			Jumlah/Nilai	Persentase
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level 3	Level 3	100
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	WTP	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja 2019	
			Jumlah/Nilai	Persentase
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	650	945	145
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	71%	73%	102
	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	55%	44,2%	80,3
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	45%	43,34%	96,3
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	40%	40,29%	100
	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	10%	11%	114
	Jumlah Publikasi Internasional	3.000	1.948	65
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	200	348	174
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Prototipe Industri	7	11	157
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	15	14	93
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	3	300
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	5.000	21.684	433
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS <i>University Ranking</i>	<900	-	-
	Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	-	-	-
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	-	-	-
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	5	22	440

**pada saat penyusunan laporan kinerja ini, laporan keuangan USU untuk TA 2019 masih dalam proses audit oleh Kantor Akuntan Publik.*

Penjelasan atas capaian kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah Kasus Hukum Berat Terhadap Penyimpangan yang Bersifat Material.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan Negara	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	-	-	Level 3	Level 3

Pengertian Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) minimal level 3 sebagaimana yang tertera dalam dokumen Kontrak Kinerja USU dengan Kemenristekdikti adalah praktik pengendalian intern telah dijalankan dan terdokumentasi dengan baik oleh semua satuan kerja di lingkungan USU, walaupun evaluasi atas pengendalian

intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai. Pada Tahun Anggaran 2019, USU melakukan beberapa kegiatan untuk mencapai Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP minimal level 3, antara lain:

1. Telah menyusun Peraturan Rektor No. 02 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Risiko di Lingkungan USU;
2. Telah membentuk Tim Satgas SPIP pada tingkat Universitas maupun tingkat satuan kerja (Satker);
3. Telah mengundang narasumber dari BPKP Kantor Perwakilan Medan untuk menyampaikan Pedoman Pelaksanaan Penilaian SPIP dan Penilaian Risiko kepada seluruh pejabat Eselon II, III, dan IV serta pada pimpinan Satker di lingkungan USU;
4. Telah melakukan self-assessment penilaian SPIP untuk seluruh Satker;
5. Telah menyusun penilaian risiko untuk seluruh Satker yang memiliki RKA;
6. Telah melaksanakan proses penelaahan (review) oleh Tim Dirjen Kemenristekdikti di USU dan telah memberikan penilaian pada angka 3,89 (terdefinisi).

Dengan tingkat maturitas "terdefinisi", maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Universitas Sumatera Utara:

1. Telah sepenuhnya menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian untuk semua kegiatan pokok satuan kerja di lingkungan Universitas Sumatera Utara sesuai PP No. 60 Tahun 2008;
2. Telah sepenuhnya mengomunikasikan kebijakan dan prosedur atas semua kegiatan pokok satuan kerja di lingkungan Universitas Sumatera Utara;
3. Telah sepenuhnya melaksanakan kebijakan dan prosedur atas semua kegiatan pokok satuan kerja di lingkungan Universitas Sumatera Utara dan mendokumentasikannya secara konsisten;
4. Belum sepenuhnya melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian pada beberapa kegiatan pokok satuan kerja di lingkungan Universitas Sumatera Utara secara berkala dan terdokumentasi;
5. Belum sepenuhnya melakukan pemantauan yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam pelaksanaan beberapa kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer;

Adapun keberhasilan pencapaian realisasi kontrak kinerja ini dikarenakan unsur-unsur SPIP telah diimplementasikan oleh seluruh Satker di lingkungan USU walaupun belum seluruh unsur-unsur SPIP tersebut terimplementasikan dengan optimal. Pengawasan terhadap proses administrasi dilakukan oleh pimpinan Satker.

2. Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik.

Sasaran Strategis	Terwujudnya Tata Kelola Serta Kualitas Layanan yang Baik	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	WTP	WTP	WTP

Opini penilaian Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pernyataan profesional dari pemeriksa independen mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni:

- a. Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK);
- b. Kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*);
- c. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- d. Efektivitas sistem pengendalian intern.

Target opini hasil audit atas Laporan Keuangan USU sebagaimana tercantum dalam Kontrak Kinerja Tahun 2019 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Laporan Keuangan USU Tahun Anggaran 2019 telah diaudit dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). KAP yang telah ditunjuk oleh MWA untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan USU TA 2019 adalah KAP Wisnu Karsono Soewito dan Rekan. Sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2018, Laporan Keuangan USU memperoleh opini WTP. Sesuai dengan ketentuan dalam Standar Nasional untuk PTN-BH, maka USU telah memenuhi standar nasional untuk kinerja pengelolaan keuangannya. Keberhasilan ini tercapai disebabkan Laporan Keuangan USU telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), didukung dengan kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dengan didukung oleh SDM yang kompeten di bidang keuangan. Pengendalian dan pengawasan secara ketat atas pelaksanaan anggaran agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang juga telah dilaksanakan oleh Biro Keuangan dan Unit Audit Internal bekerja sama dengan Biro Sistem Informasi, Perencanaan, dan Pengembangan USU. Selain itu, pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran dilakukan oleh Auditor Internal Kementerian (Inspektorat Jenderal Kemenristekdikti) serta audit eksternal yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

3. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	-	648 Mahasiswa	650 Mahasiswa	945 Mahasiswa

Pada tahun 2018, SEC telah berhasil melahirkan mahasiswa yang berwirausaha sebanyak 648 orang. Sementara pada tahun 2019, berdasarkan Kontrak Kinerja USU yang ditargetkan untuk melahirkan 650 mahasiswa yang berwirausaha, USU mampu melampaui target tersebut menjadi 945 mahasiswa yang berhasil berwirausaha.

4. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	-	75,22%	71%	73%

Sertifikat profesi dan kompetensi adalah sertifikat yang menunjukkan keahlian dari lulusan yang telah tersertifikasi dan diakui oleh lembaga profesi, asosiasi keilmuan, dan lembaga sertifikasi tertentu. Keberhasilan mendapatkan sertifikat kompetensi dan profesi menunjukkan relevannya proses akademik yang dimiliki oleh lulusan selama menjalankan proses pendidikan di Universitas. Capaian kinerja pada indikator ini lebih tinggi dari target akibat dari meningkatnya jumlah lulusan USU pada ujian kompetensi dan profesi. Universitas mengadakan berbagai pelatihan bagi para mahasiswa yang ingin mengikuti ujian kompetensi dan profesi. Selain itu, Universitas juga melaksanakan evaluasi kurikulum yang intensif untuk menganalisis relevansi kurikulum dalam rangka pengembangan kualitas akademik di lingkungan USU.

**satuan indikator berubah dari jumlah menjadi persentase atau sebaliknya.

5. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	80%	40,38%	55%	44,20%

Akreditasi A merupakan cerminan kinerja kelembagaan yang komprehensif baik di tingkat Universitas maupun di tingkat program studi. Pada tahun 2019, target 80% program studi dengan akreditasi Unggul (A) masih belum terealisasi dan baru mencapai 44% walaupun terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, hanya 63 program studi terakreditasi A sedangkan pada tahun 2019 jumlah ini meningkat menjadi 69 program studi. Peningkatan pada jumlah program studi terakreditasi A terutama karena penguatan sistem penjaminan mutu internal dan pembimbingan pelaksanaan akreditasi. Selain itu, berbagai program Universitas dalam rangka pengembangan kinerja Tridarma perguruan tinggi telah berhasil mendorong jumlah program studi terakreditasi A.

**satuan indikator berubah dari jumlah menjadi persentase atau sebaliknya.

6. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	-	44,54%	45%	43,34%

Persentase lulusan yang langsung bekerja diukur melalui pelacakan pada laporan *Tracer Study* perguruan tinggi. *Tracer Study* adalah pelacakan jejak alumni yang berhasil memperoleh pekerjaan dan dilakukan 2 tahun setelah lulus dari perguruan tinggi. Salah satu tujuan dari *Tracer Study* adalah penilaian kesesuaian secara terus menerus antara alumni dan keinginan dunia kerja. Hal ini akan tercermin dari cepatnya waktu dan jumlah alumni perguruan tinggi yang diserap oleh dunia kerja.

Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dengan masa tunggu kurang dari satu tahun (6 bulan) berdasarkan laporan *Tracer Study* (TS) perguruan tinggi. Sesuai dengan capaian yang telah ditetapkan ternyata target kinerja belum tercapai.

Pada tahun 2019, target kinerja yang ditetapkan adalah sebesar 45%, sedangkan realisasi kinerja tercapai sebesar 43,34%. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, maka pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 1,66% pada target dan realisasi lulusan yang langsung bekerja.

**satuan indikator berubah dari jumlah menjadi persentase atau sebaliknya.

7. Persentase Dosen Berkualifikasi S3.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	50%	36,85%	40%	40,29%

Capaian kinerja persentase dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2019 adalah sebesar 40,29%. Jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2019 (sebesar 40%) maka progres capaian tersebut adalah sebesar 101 %. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018 (sebesar 36,85%) maka progres capaian tersebut adalah sebesar 109%. Namun jika dibandingkan dengan Standar Nasional (50%) maka progres capaian tersebut adalah sebesar 80,58%. Capaian tersebut seharusnya bertambah seandainya 105 orang dosen (6,34%) yang studi lanjut dari mulai tahun 2012 telah menyelesaikan studinya. Namun hingga tahun 2019, dosen tersebut belum juga menyelesaikan studinya.

**satuan indikator berubah dari jumlah menjadi persentase atau sebaliknya.

8. Jumlah SDM yang Meningkatkan Karirnya.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya	Standar Nasional (jika ada)	Capaian 2019	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	-	8%	10%	11%

Capaian kinerja persentase dosen dengan jabatan akademik Guru Besar pada tahun 2019 adalah sebesar 11%. Jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2019 (sebesar 10%) maka progres capaian tersebut adalah sebesar 110%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018 (sebesar 8%) maka progres capaian tersebut adalah sebesar 137,5%. Capaian tersebut seharusnya bertambah seandainya 9 (sembilan) orang dosen (4 orang dosen dalam proses pengusulan ke Guru Besar dan 5 orang dosen masih dalam proses penilaian AK ke Guru Besar) telah mendapatkan SK PAK. Namun hingga akhir tahun 2019, dosen tersebut belum juga memperoleh SK PAK.

***terjadi perubahan definisi indikator.

9. Jumlah Publikasi Internasional.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Jumlah Publikasi Internasional	-	1.701 Judul	3.000 Judul	1.948 Judul

Pada tahun 2019, USU ditargetkan memublikasikan 3.000 judul jurnal internasional baik yang terindeks maupun yang tidak terindeks. Sangat sulit melakukan pengumpulan data jumlah publikasi internasional yang tidak terindeks dikarenakan tidak tersedianya database yang mengumpulkan data ini. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan oleh tim kerja sama, maka sampai dengan Desember 2019 jumlah publikasi dengan USU sebagai afiliasi adalah sebanyak 1.152 judul yang terindeks Scopus dan sebanyak 796 judul terindeks internasional. Jika data ini digunakan maka jumlah publikasi internasional yang dihasilkan USU telah memenuhi 60%.

10. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	-	168 Judul	200 Judul	348 Judul

Pada tahun 2019 jumlah HaKI yang didaftarkan oleh USU ditargetkan sebesar 200 judul. Dari target ini yang terelalisasi sebanyak 348 judul atau 174%. Beberapa faktor yang menyebabkan tingginya realisasi ini antara lain adalah adanya keinginan kuat dari para peneliti USU untuk mendaftarkan karya atau inovasi yang dimilikinya untuk menjadi HaKI. Di samping itu, proses pengajuan HaKI sudah familiar bagi sebagian besar peneliti USU dan HaKI merupakan parameter kinerja yang menjadi kewajiban bagi peneliti. Sebagai upaya peningkatan HaKI, unit HaKI dan Biro Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerja Sama USU melakukan berbagai kegiatan seperti bimbingan penyiapan *draft* paten, pelatihan penulisan HaKI untuk dosen, dan kegiatan percepatan bimbingan HaKI untuk dosen USU agar mempermudah perolehan *granted* paten.

11. Jumlah Prototipe Industri.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Jumlah Prototipe Industri	-	2 Produk	7 Produk	11 Produk

Prototipe industri yang dihasilkan dalam program kegiatan mencapai 11 prototipe. Dengan target kinerja 7 prototipe maka persentase pencapaian indikator mencapai 150%. Proses yang dilakukan dalam pencapaian indikator tersebut berkelanjutan dari awal tahun melalui program *Sustainability Entrepreneurship Program*. Prototipe hasil riset yang berasal dari penelitian TALENTA diseleksi untuk mengikuti program pengembangan tersebut sehingga proses berjenjang dari hasil penelitian TALENTA dapat diperoleh pada akhir program berjalan.

12. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	-	-	15 Jurnal	14 Jurnal

USU belum mencapai target kinerja jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kementerian Ristekdikti yang diindex oleh *Science Technology Index* (SINTA). USU menargetkan sebanyak 15 jurnal namun hingga akhir tahun 2019, USU hanya berhasil menerbitkan sebanyak 14 jurnal. Beberapa jurnal yang termasuk ke dalam Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional adalah Jurnal Teknik Kimia USU, Majalah Kedokteran Nusantara: *The Journal of Medical School*, Politeia: Jurnal Ilmu Politik, *Data Science: Journal of Computing and Applied Informatics*, *Indonesian Journal of Agricultural Research*, *International Journal of Architecture and Urbanism*, *Journal of Sylva Indonesiana*, Jurnal Sistem Teknik Industri, *Indonesian Nursing Research Journal*, *Sumatera Medical Journal*, *Dentika Dental Journal*, *The International Journal of Nasopharyngeal Carcinoma*, *Journal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, dan *Jurnal Pertanian Tropik*.

13. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	-	0 Jurnal	1 Jurnal	3 Jurnal

USU melakukan program sebagai *publisher* yang tujuannya mempublikasikan karya ilmiah yang dimiliki oleh USU dan juga para peneliti di luar USU bahkan dari luar negeri. Untuk itu, telah dibuat Talenta Publisher untuk menerbitkan jurnal di USU. Target yang dibangun adalah jurnal yang sudah eksis dan membangun jurnal baru. Setelah memenuhi kriteria jurnal-jurnal ini diindekskan ke pengindeks global seperti Scopus, DOAJ, CABI, dll. Target kinerja untuk tahun 2019 adalah 1 jurnal. Saat ini telah diperoleh 3 jurnal terindeks global, yaitu *Journal of Computing and Applied Informatics*, *Jurnal Ilmu Politik*, dan *Indonesian Journal of Agricultural Research*.

14) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	-	3.928	5.000	21.684

Jumlah sitasi yang dihasilkan USU tahun 2018 sebanyak 3.928 sitasi, kemudian USU meningkatkan target kinerja tersebut menjadi 5.000 sitasi untuk tahun 2019. Jumlah sitasi karya ilmiah USU mengalami peningkatan yang signifikan sehingga pada pencapaiannya di akhir tahun 2019, USU memiliki sitasi sebanyak 21.684 sitasi.

15. Peringkat di QS University Ranking

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Peringkat di QS University Ranking	<900	-	<900	-

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan secara bersama antara Universitas Sumatera Utara dan Kemenristekdikti, USU didorong untuk menjadi salah satu perguruan tinggi badan hukum di Indonesia yang bertaraf *World Class University* (WCU). Target ini sejalan dengan visi USU untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu berkompetisi dalam tataran dunia global

seperti tercantum dalam Rencana Strategis USU 2015-2019 dan Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039. Dalam upaya untuk menjadi WCU maka indikator kinerja yang perlu diraih USU adalah menempati peringkat <900 dalam pemeringkatan Quacquarelli Symonds (QS). QS *ranking* merupakan suatu lembaga independen yang melakukan pemeringkatan dan pemberian rating universitas di seluruh dunia. QS sendiri memiliki beberapa jenis pemeringkatan seperti QS *World University Rankings* dan QS *Asia University Rankings*. QS *World University Rankings* terdiri atas 1.000 universitas terbaik dunia, sedangkan QS *Asia Univeristy Rankings* terdiri atas 450 universitas terbaik di Asia. QS juga memberikan *rating* yaitu penilaian kelayakan suatu universitas tanpa dibandingkan dengan universitas lain namun dengan menilai parameter yang telah ditetapkan standarnya oleh QS. Pada awal tahun 2017, diinisiasi program internasionalisasi agar USU masuk ke dalam pemeringkatan universitas berkelas dunia. Upaya ini dilakukan dengan merekamkan data USU ke dalam QS *Asia University Rankings* dan QS *Rating*. Pada akhir tahun 2017, USU berhasil mendapat penilaian QS *Rating* dengan level 3 bintang (rentang bintang 1-5 plus). Namun USU masih belum berhasil masuk ke dalam QS *Asia University Rankings*.

Dalam upaya internasionalisasi tersebut, USU membentuk tim pemeringkatan internasional Universitas yang melakukan kajian atas kondisi USU saat ini. Kajian awal disusun dengan membandingkan beberapa perguruan tinggi PTNBH di Indonesia yang telah berhasil meraih peringkat yang baik dalam pemeringkatan QS, baik pada level Asia maupun level dunia.

Berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh QS *Ranking*, kelemahan USU dapat terlihat pada aktivitas penelitian selama lima tahun terakhir. Hal ini tergambar dalam jumlah publikasi internasional terindeks basis data Scopus. Artinya, masih diperlukan waktu untuk menunjukkan konsistensi produktivitas penelitian USU setidaknya untuk tahun 2020. Dalam hal kualitas pengajaran yang dinilai dari rasio staf akademik dan mahasiswa, USU masih dalam posisi yang rentan. Jika ditelisik lebih lanjut terhadap jumlah staf dengan gelar akademik S3 dan jumlah staf akademik internasional, USU masih tertinggal secara signifikan dari beberapa PTNBH di Indonesia. Walau USU memiliki 515 mahasiswa internasional, namun belum tersebar secara merata pada sebagian besar program studi yang dimiliki USU. Mahasiswa internasional masih terkonsentrasi pada program studi di bidang kesehatan saja.

16. Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	-	-	-	-

Saat ini USU belum memperoleh penugasan dalam pembentukan Kawasan Sains dan Teknologi. Namun USU telah mempersiapkan rencana pengembangan Kampus USU Kwala Bekala yang dapat mengakomodir Kawasan Sains dan Teknologi jika penugasan telah diamanatkan oleh Kementerian.

17. Jumlah Pusat Unggulan Iptek.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	-	-	-	-

Salah satu parameter yang harus segera dimiliki oleh USU adalah Pusat Unggulan Iptek (PUI). Proses pengembangan PUI ini perlu dirumuskan kembali agar berkembang menjadi PUI yang dapat mendukung TALENTA sesuai yang diamanatkan dalam visi USU. PUI akan melaksanakan kegiatan-kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna ilmu pengetahuan, teknologi, dan produk inovasi.

18. Jumlah Produk Inovasi - Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna.

Sasaran Strategis	Menguatnya Kapasitas Inovasi	Standar Nasional (jika ada)	Capaian Kinerja 2018	Target Kinerja 2019	Capaian Kinerja 2019
Indikator Kinerja	Jumlah Produk Inovasi	-	16 Produk	5 Produk	22 Produk

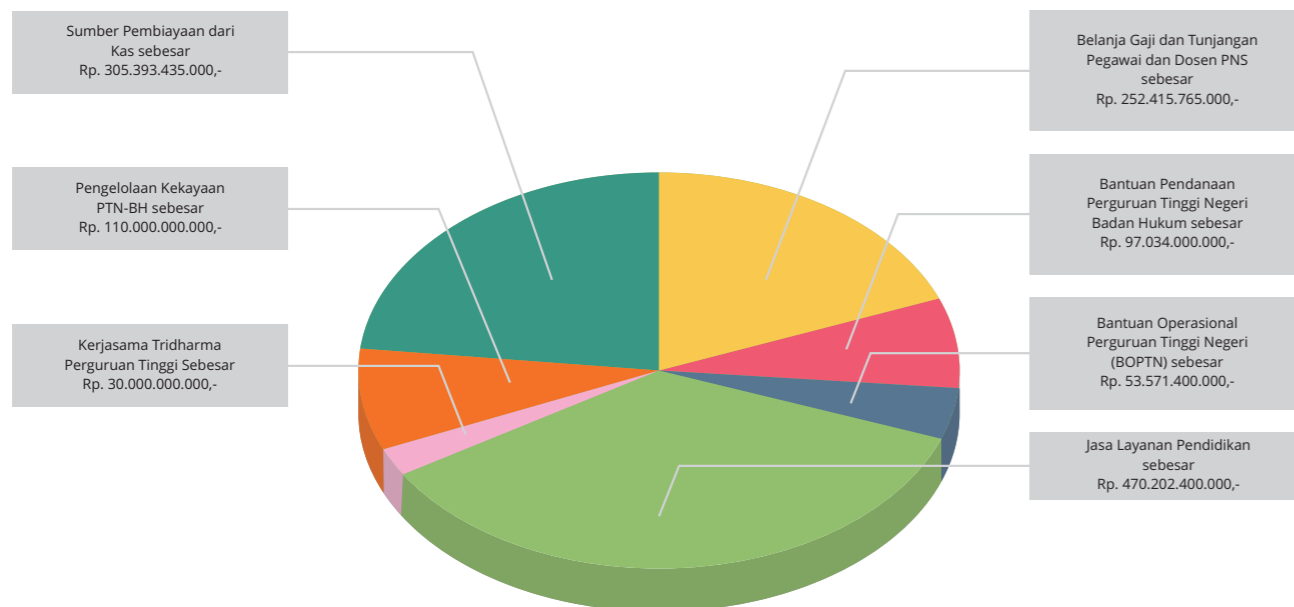
USU memiliki beberapa program yang telah menghasilkan banyak produk inovasi yaitu Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD), Pengabdian Berbasis Penelitian, Pengabdian Profesor Mengabdikan, Pengabdian Mono Tahun Reguler, Pengabdian Mono Tahun Dosen Muda, dan Tenant Start Up yang inovasinya sudah menjadi produk dan dimanfaatkan oleh pengguna secara komersial. USU berhasil melampaui target kinerja yang telah ditentukan sebanyak 5 produk dengan menghasilkan 22 produk.

B. REALISASI ANGGARAN

Sumber Pembiayaan Universitas Sumatera Utara yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp1.318.617.000.000,- yang bersumber dari Belanja Rupiah Murni dari Pemerintah Pusat, Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN), Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Sumber Pembiayaan dari Kas, dan pendapatan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai dan Dosen PNS sebesar Rp252.415.765.000,-;
- Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebesar Rp97.034.000.000,-;
- Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebesar Rp53.571.400.000,- yang terdiri atas:
 - BOPTN (DRPM) sebesar Rp27.904.966.000,-
 - BOPTN (Ditjen Belmawa) sebesar Rp22.586.400.000,-
 - BOPTN (Ditjen Penguatan Inovasi) Rp3.080.034.000,-;
- Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp470.202.400.000,-;
- Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi sebesar Rp30.000.000.000,-;
- Pengelolaan Kekayaan PTNBH sebesar Rp110.000.000.000,-;
- Sumber Pembiayaan dari Kas sebesar Rp305.393.435.000,-;

Sumber: RKAP USU TA. 2019



Gambar 6. Diagram Sumber Pembiayaan dari Kas dan Pendapatan Lainnya

Realisasi Pendapatan Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2019

Realisasi pendapatan Universitas Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2019 berdasarkan Laporan Keuangan (*audited*) USU TA 2019 adalah sebesar Rp995.880.920.533,- Realisasi pendapatan Rupiah Murni Tahun 2019 adalah sebesar Rp248.937.371.093,- atau 98,60% dari target sebesar Rp252.415.765.000,-. Pada tahun 2018, realisasi pendapatan Rupiah Murni USU mencapai 93% dari target yang ditetapkan. Realisasi Pendapatan NonPNBP tahun 2019 sebesar Rp621.740.788.174,- mencapai kinerja 101,9% dari target sebesar Rp610.202.400.000,-. Sedangkan pada tahun 2018, realisasi pendapatan NonPNBP sebesar Rp604.274.137.219 (104%) dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp578.617.314.879.

Tabel 8. Realisasi Pendapatan Tahun 2018 dan Tahun 2019

No	Jenis Pendapatan	TA 2018		%	TA 2019		%
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
1.	Pendapatan Rupiah Murni	263.100.445.000,-	244.867.526.404,-	93,07	252.415.765.000	248.937.371.093,-	98,62
2.	Pinjaman Luar Negeri	-	-	-	-	-	-
3.	Pendapatan NonPNBP	578.617.314.879,-	604.274.137.219,-	104,43	610.202.400.000	621.740.788.174,-	101,89
4.	Pendapatan BPPTN	115.034.000.000,-	114.870.773.847,-	99,86	97.034.000.000	96.698.443.092,-	99,65
5.	Pendapatan BOPTN	21.677.000.000,-	21.377.000.000,-	98,62	53.571.400.000	28.504.318.174,-	53,21
Jumlah		978.428.759.879,-	985.477.151.863,-	100,72	1.013.223.565.000	995.880.920.533,-	98,29

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (*audited*) Tahun 2018, Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (*audited*) Tahun 2019 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan USU TA 2019.

Realisasi Pendapatan BPPTN Tahun 2019 sebesar 99,65% dari target Rp97.034.000.000,- yakni sebesar Rp96.698.443.092,-. Untuk tahun 2018, realisasi pendapatan BPPTN sebesar 99,86% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2019, USU juga berhasil mendapatkan BOPTN dengan realisasi pendapatan sebesar 53,21% yakni Rp28.504.318.174,- dari target yang telah ditetapkan.

Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2019

Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp1.036.927.839.009,- dengan rincian sebagai berikut:

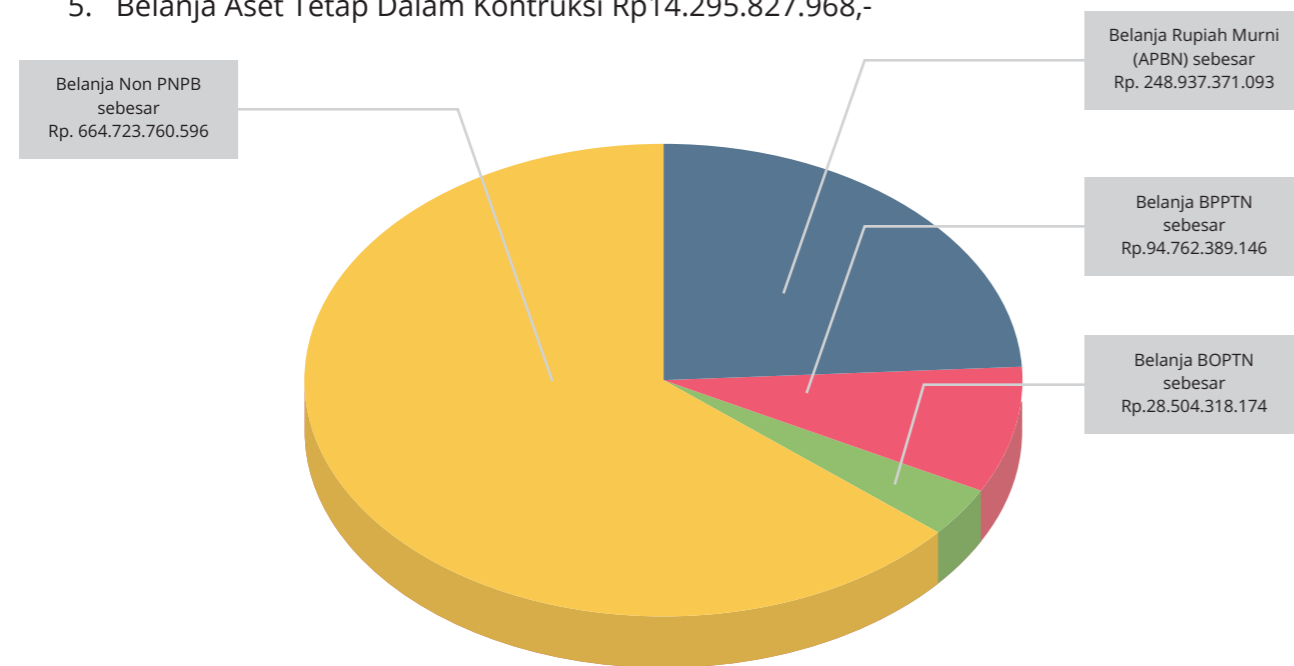
- Belanja Rupiah Murni sebesar Rp248.937.371.093,- yang terdiri atas gaji dan tunjangan pegawai;
- Belanja Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri sebesar Rp94.762.389.146,- yang terdiri atas Belanja Operasional dan Belanja Investasi (modal):
 - Belanja Operasional:
 - Belanja Gaji dan Tunjangan Rp40.246.264.145,-
 - Belanja Barang Rp826.014.600,-

3. Belanja Jasa Rp19.857.614.553,-
 4. Belanja Pemeliharaan Rp2.244.613.283,-
 5. Belanja Barang Operasional Lainnya Rp12.968.889.065,-
- Belanja Investasi:

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp18.618.993.500,-
- c. Belanja Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri selama tahun 2019 sebesar Rp28.504.318.174,- merupakan dana yang digunakan untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Belanja Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) sebesar Rp. 664.723.760.596,- yang terdiri atas Belanja Operasional:
1. Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp247.072.830.744,-
 2. Belanja Barang sebesar Rp146.443.015.735
 3. Belanja Jasa sebesar Rp19.731.785.766,-
 4. Belanja Pemeliharaan sebesar Rp53.775.488.797,-
 5. Belanja Perjalanan sebesar Rp15.117.348.909,-
 6. Belanja Lainnya sebesar Rp127.772.878.185,-

Untuk Belanja Investasi menggunakan dana NonPNBP sebesar Rp54.810.412.460,- yang terdiri atas:

1. Belanja Gedung dan Bangunan Rp20.412.283.960,-
2. Belanja Peralatan dan Mesin Rp17.870.174.850,-
3. Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp665.758.200,-
4. Belanja Aset Tetap Lain-lain Rp1.566.367.482,-
5. Belanja Aset Tetap Dalam Kontruksi Rp14.295.827.968,-



Gambar 7. Diagram Realisasi Anggaran Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2019

Tabel 9. Realisasi Belanja Tahun 2019 Berdasarkan Alokasi Sumber Pendanaan

No	Jenis Pendapatan	TA 2019			
		Rupiah Murni (Rp)	BPPTN (Rp)	BOPTN (Rp)	Non PNPB (Rp)
A. Belanja Operasional					
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	248.937.371.093,-	40.246.264.145,-	-	247.072.830.744,-
2	Belanja Barang	-	13.794.903.665,-	28.504.318.174,-	146.443.015.735,-
3	Belanja Jasa	-	19.857.614.553,-	-	19.731.785.766,-
4	Belanja Pemeliharaan	-	2.244.613.283,-	-	53.775.488.797,-
5	Belanja Perjalanan	-	-	-	15.117.348.909,-
6	Belanja Lainnya	-	-	-	127.772.878.185,-
Jumlah Belanja Operasional		248.937.371.093,-	76.143.395.646,-	28.504.318.174,-	609.913.348.136,-
B. Belanja Investasi					
7	Belanja Modal Peralatan Mesin	-	18.618.993.500,-	-	17.870.174.850,-
8	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	20.412.283.960,-
9	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	665.758.200,-
10	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	1.566.367.482,-
11	Belanja Kontruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	14.295.827.968,-
Jumlah Belanja Investasi		-	18.618.993.500,-	-	54.810.412.460,-
Jumlah		248.937.371.093,-	94.762.389.146,-	28.504.318.174,-	664.723.760.596

Tabel 10. Realisasi Anggaran USU Tahun 2019 Berdasarkan Sumber Dana

No	Uraian	TA 2019		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase %
1.	Belanja Rupiah Murni (APBN)	252.415.765.000,-	248.937.371.093,-	98,62
2.	BPPTN	97.034.000.000,-	94.762.389.146,-	97,66
3.	BOPTN	53.571.400.000,-	28.504.318.174,-	53,21
4.	Belanja NonPNBP	915.595.835.000,-	664.723.760.596,-	72,60
Jumlah		1.318.617.000.000,-	1.036.927.839.009,-	78,64

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (audited) Tahun 2019 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan USU TA 2019

Untuk tahun 2019, persentase daya serap anggaran Universitas Sumatera Utara bersumber dari belanja Rupiah Murni (APBN) sebesar 98,62%, belanja yang bersumber dari BPPTNBH sebesar 97,66%, belanja yang bersumber dari BOPTN sebesar 53,21 %, dan belanja dengan sumber dana NonPNBP untuk Tahun Anggaran 2019 sebesar 72,60%. Hal ini disebabkan oleh adanya kegiatan pengembangan/investasi yang tidak terlaksana. Dengan demikian, serapan anggaran secara keseluruhan untuk Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar 78,64%.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja USU Tahun 2019 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja satuan kerja di bawah koordinasi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra USU 2015–2019 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program, dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh USU untuk tahun 2019 dan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019.

Laporan Kinerja ini merangkum seluruh aktivitas dan program baik yang bersifat rutin maupun pengembangan yang disesuaikan dengan target kinerja. Berdasarkan hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja USU Tahun 2019, USU telah berhasil mencapai sasaran strategis berdasarkan tugas pokok, fungsi, dan misi yang diemban. Hal ini tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran keseluruhan antara target kinerja dan realisasi pada hampir semua indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam hal penyerapan anggaran secara total terealisasi sebesar 78,64%. Untuk dana NonPNBP realisasi sebesar 72,60%, dana BPPTN terserap 97,66%, dan dana BOPTN sebesar 53,21% serta belanja rupiah murni terserap sebesar 98,62%.

Serapan anggaran di atas 80% menunjukkan bahwa USU telah berhasil merencanakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dengan baik. Meskipun pada beberapa indikator kinerja masih ditemukan serapan anggaran yang belum optimal, namun secara keseluruhan proses perencanaan dan aktualisasi kegiatan telah mencapai tujuan yang optimal.

Diharapkan dengan terbitnya Laporan Kinerja USU Tahun 2019 ini, para *stakeholder*, khususnya Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, dan seluruh instansi terkait di Pemerintah Pusat dan Daerah dapat memahami pencapaian kinerja manajemen USU sepanjang tahun 2019. Dengan mengacu pada dokumen Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039 dan Renstra USU 2015-2019, diharapkan untuk tahun-tahun mendatang program dan kegiatan dapat disusun dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kemajuan USU. Demi kemajuan Universitas Sumatera Utara, segala bentuk masukan, kritikan, dan saran yang konstruktif dapat disampaikan sesuai dengan jalur-jalur yang ditetapkan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam perbaikan kinerja tahun berikutnya. Semoga harapan dan kejayaan USU di masa yang akan datang dapat terwujud melalui kerja sama yang harmonis dengan semua pihak khususnya dengan para *stakeholder* dan masyarakat luas.

